

**KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS II DAN III
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WANARAJA KECAMATAN
WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh :
Aan Andrianto
NIM 17604227030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS II DAN III
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WANARAJA KECAMATAN
WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA**

Oleh:

Aan Andrianto
NIM. 17604227030

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum adanya data mengenai kemampuan motorik kasar siswa kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan motorik kasar siswa kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara pada tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen berupa tes pengukuran yang terdiri dari tes lari jarak pendek 40 meter, lari zig-zag, lompat jauh tanpa awalan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 56 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 4 siswa (7,1%) dalam kategori sangat tinggi, 14 siswa (25,0%) dalam kategori tinggi, 18 siswa (32,1%) dalam kategori sedang, 19 siswa (33,9%) dalam kategori rendah, dan 1 siswa (1,9%) dalam kategori sangat rendah.

Kata Kunci: *kemampuan, motorik, siswa.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aan Andrianto

NIM : 17604227030

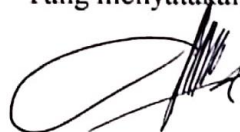
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas

Judul TAS : Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas II dan III
Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Banjarnegara

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Oktober 2019

Yang menyatakan,



Aan Andrianto
NIM. 17604227030

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS II DAN III SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WANARAJA KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA

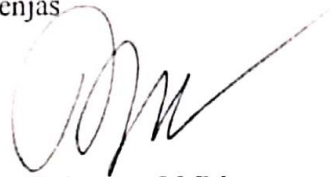
Disusun Oleh:

Aan Andrianto
NIM. 17604227030

telah memenuhi Syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 21 Oktober 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD
Penjas



Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS II DAN III SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WANARAJA KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA

Disusun Oleh:

Aan Andrianto
NIM. 17604227030

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 28 Oktober 2019

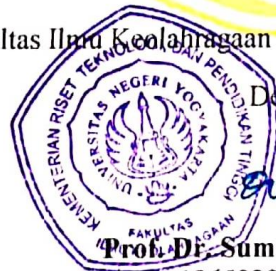
TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hari Yulianto, M.Kes.	Ketua Penguji		19/11.2019
Aris Fajar Pambudi, M.Or.	Sekretaris Penguji		11/11.2019
Drs. Sudardiyono, M.Pd.	Penguji I (Utama)		11/11.2019

Yogyakarta, 19... November 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S-Al Insyirah: 6-8)

Hidup sekali, hidup yang berarti”

(Aan A)

PERSEMBAHAN

Dengan memohon rahmat dan ridlo ALLAH SWT yang selalu membimbing langkahku dalam mengarungi kehidupan ini. Seiring ucapan syukur itu, ingin kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang kusayangi dan telah memberikan hari-hari indah penuh arti dalam perjalanan hidupku:

- Bapakku Burham, dan Ibuku Asri Widarti yang senantiasa memberikan do'a dan kasih sayangnya yang tiada henti agar anaknya berhasil.
- Istriku tercinta Dwi Rifani yang selalu memberi dukungan penuh, memberi cinta dan kasih sayang dan senantiasa setia menemani.
- Calon anakku tersayang yang masih berada dalam kandungan, semoga kelak menjadi anak yang soleh/solehah, berbakti pada orangtua dan berguna bagi nusa dan bangsa.
- Adikku terbaik Afrian Fika Rivaldi yang selalu memberi dukungan dan semangatku.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan semangat, bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
2. Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Aris Fajar Pambudi, M.Or., Drs. Sudardiyono, M.Pd., selaku ketua penguji, sekretaris, dan penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., dan Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., selaku Ketua Jurusan POR FIK dan selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian
5. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or., Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu permasalahan dalam hal akademik.
6. Ibu Siti Nurohmatun, S.Pd.SD., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Wanaraja yang dengan seijin beliau penulis dapat melaksanakan penelitian ini.

7. Para guru dan staf SDN 1 Wanaraja yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua teman-teman mahasiswa PKS yang selalu mendukung, memberi semangat dan bantuan dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah di berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermmanfaat dan mendapat balasan dari Alloh SWT/ Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 28 Oktober 2019

Penulis,



Aan Andrianto
NIM 19704227030

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Kemampuan Motorik	7
2. Pengertian Kemampuan Motorik Kasar	9
3. Fungsi Kemampuan Motorik	12
4. Unsur-unsur Kemampuan Motorik	13
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik	17
6. Karakteristik Anak Sekolah Dasar	18
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir.....	22
 BAB III. METODE PENELITIAN	 24
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
C. Populasi Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	26
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Hasil Analisis Data Penelitian	30

C. Pembahasan.....	45
D. Keterbatasan Penelitian.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi Hasil Penelitian	49
C. Saran-Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan Motorik.	28
Tabel 2. Distribusi Kemampuan Motorik Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.....	31
Tabel 3. Distribusi Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.....	33
Table 4. Distribusi Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.....	35
Tabel 5. Distribusi Kemampuan Kecepatan Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.....	37
Tabel 6. Distribusi Kemampuan Kecepatan Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.....	38
Tabel 7. Distribusi Kemampuan Kelincahan Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.....	40
Tabel 8. Distribusi Kemampuan Kelincahan Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.....	41
Tabel 9. Distribusi Kemampuan Kekuatan Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.....	43

Tabel 10. Distribusi Kemampuan Kekuatan Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.....	44
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara	32
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara	34
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara	36
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Kecepatan Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara	38
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Kecepatan Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara	39
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Kelincahan Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara	41

Gambar 7.	Diagram Batang Tingkat Kemampuan Kelincahan Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara	42
Gambar 8.	Diagram Batang Tingkat Kemampuan Kekuatan Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara	44
Gambar 9.	Diagram Batang Tingkat Kemampuan Kekuatan Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	54
Lampiran 2. Petunjuk Pelaksanaan Tes	61
Lampiran 3. Gambar Lintasan Tes	65
Lampiran 4. Hasil Data Tes	67
A. Data Hasil Tes Kelas 2	67
B. Data Hasil Tes Kelas 3	68
C. Data Kasar Putra	69
D. Data Kasar Putri	71
E. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Putra	72
F. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Putri	74
G. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Kelas II dan III	76
Lampiran 5. Statistik Deskriptif	79
A. Data Kasar Siswa Kelas II dan III	79
B. Data Kasar Siswa Putra	84
C. Data Kasar Siswa Putri	88
D. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas II dan III	91
E. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Putra	93
F. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Putri	95
Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Tes	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses perubahan bagi seorang maupun kelompok masyarakat. Pendidikan juga merupakan upaya dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan manusia dalam pengalaman dan ilmu pengetahuan. Kualitas, kemajuan, dan masa depan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kondisi pendidikannya. Kualitas pendidikan sangat menentukan segala hal yang berharga yaitu bisa diperoleh, dikelola, dan dilakukan. Misalnya berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan karakter.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan beberapa aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani olahraga. Pendidikan jasmani adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas hidup sehat. Pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan siswa untuk meningkatkan kesegaran jasmani, keterampilan gerak, serta aspek-aspek fungsional yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan kerjasama. Kemampuan mempelajari gerak merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kesuksesan anak dalam belajar gerak motorik, terutama bila gerakan-gerakan yang memiliki kompleksitas yang tinggi.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah pada dasarnya merupakan pendidikan yang aktivitas jasmaninya dijadikan sebagai

media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Menurut Sartinah (2008: 64) Peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah dasar adalah peningkatan kesegaran jasmani anak didik. Oleh karena itu sangat penting memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat langsung secara aktif dalam beraneka macam pengalaman gerak. Hal tersebut merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik dan pengetahuan serta pembiasaan pola hidup sehat yang berguna untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Keterampilan motorik bukan hanya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam cabang olahraga saja, tetapi akan membantu pula memudahkan anak didik dalam melakukan tugas geraknya dalam proses pendidikan jasmani. Kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang beraneka macam. Siswa yang memiliki tingkat kemampuan motorik yang baik, akan cenderung lebih mudah dalam melakukan keterampilan olahraga daripada siswa yang kemampuan motoriknya kurang baik.

Perkembangan kemampuan motorik bagi siswa sekolah dasar sangat penting karena pada usia anak sekolah unsur-unsur kemampuan motorik anak lebih sering dilakukan oleh anak-anak seperti melompat, berlari, bahkan siswa mampu menggabungkan keterampilan dengan gerakan anggota tubuhnya seperti melempar dan menangkap. Kemampuan motorik seorang anak dapat berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang bermacam-macam. Bermain adalah salah satu cara yang dilakukan guru pendidikan jasmani dalam memberikan pengalaman gerak pada anak. Bermain merupakan salah satu

model pembelajaran yang disukai anak. Pada siswa sekolah dasar, aktivitas olahraga dapat dijadikan suatu kebanggaan apabila anak dapat berprestasi dalam olahraga yang disukai. Secara tidak langsung prestasi yang diraih tersebut dapat memotivasi anak untuk terus meningkatkan kemampuan gerakannya, serta dapat memberikan kesempatan yang luas pada anak untuk bergerak.

Kemampuan motorik sangat penting dilatih untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan motorik anak, khususnya dalam penelitian ini anak kelas II dan III dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak-anak. Kemampuan motorik anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin, agar pertumbuhan dan perkembangan dapat terpantau dengan baik dan benar. Dengan demikian anak dapat menggunakan tubuhnya secara baik, efektif dan efisien. Sehingga pada akhirnya nanti dapat bermanfaat bagi anak untuk melakukan suatu keterampilan ataupun untuk melaksanakan tugasnya sehari-hari.

Kenyataan di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja, Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara memperlihatkan siswa sekolah dasar pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani diketahui banyak siswa yang aktif dan juga ada sebagian siswa yang malas karena tidak mau mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani. Ketika waktu jam istirahat, biasanya siswa selain menggunakan waktunya untuk membeli makanan atau menghabiskan bekal yang dibawa dari rumah, banyak siswa yang menghabiskan waktu istirahatnya untuk bermain di halaman sekolah. Tetapi ada juga beberapa siswa yang menggunakan waktu istirahatnya hanya untuk duduk berdiam diri, membaca dan menggambar di kelas. Selain itu, banyak orang tua siswa yang tidak

membiarkan anaknya untuk berangkat sekolah dengan berjalan kaki atau bersepeda juga menjadi penghambat dalam gerak anak. Para orang tua siswa juga lebih memilih untuk mengantar dan menjemput anaknya menggunakan fasilitas mobil yang dikelola oleh masyarakat setempat dikarenakan jarak tempuh dari rumah ke sekolah kurang lebih 2 km.

Untuk mengembangkan kemampuan motorik siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara diperlukan suatu proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang suka bermain. Dikarenakan belum adanya data ataupun penelitian mengenai gerak motorik di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “kemampuan motorik kasar siswa kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Belum diketahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.
2. Guru Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara belum memiliki data yang konkrit tentang tingkat kemampuan motorik siswanya.
3. Dampak perkembangan IPTEK mempunyai pengaruh negatif terhadap kemampuan motorik kasar siswa kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

C. Batasan Masalah

Dari batasan waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti dan agar permasalahan tidak terlalu luas, maka penelitian ini dibatasi pada Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan keterbatasan penulis, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Seberapa besar Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik pada pihak-pihak terkait terutama guru pendidikan jasmani secara teoritis maupun praktis, oleh sebab itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu kajian ilmiah bagi para guru maupun masyarakat yang akan mendalami tentang masalah kemampuan motorik kasar.

b. Menambah wawasan kepada dunia pendidikan anak pada khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang kemampuan motorik kasar pada siswa sekolah dasar terutama siswa kelas bawah.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Siswa

Setelah diketahui kemampuan motorik kasar yang ada pada siswa, maka setiap siswa dapat mengembangkan kemampuan gerak sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman mengetahui tingkat kemampuan motorik kasar yang diharapkan dalam rangka merancang setiap program pembelajaran Penjasorkes dengan adanya kurikulum yang disesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki.

c. Bagi Sekolah

Sebagai pedoman dalam merancang materi program pembelajaran Penjasorkes berdasarkan kemampuan motorik yang dimiliki oleh anak usia sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik berasal dari bahasa Inggris yaitu *Motor Ability*, gerak (motor) merupakan suatu aktivitas yang sangat penting bagi manusia, karena dengan gerak manusia dapat meraih sesuatu yang menjadi harapannya. Menurut Kiram (2016: 6-7) Motorik adalah suatu rangkaian proses laten yang tidak dapat diamati dengan mata, yang mendahului terjadinya gerak. Dalam belajar motorik, pengertian gerak tidak hanya dilihat dari perubahan tempat, posisi dan kecepatan tubuh manusia dalam melakukan aksi-aksi motorik dalam olahraga, tetapi gerak juga dilihat atau diartikan sebagai hasil atau penampilan yang nyata dari proses-proses motorik. Penampilan yang nyata maksudnya adalah gerak sebagai sesuatu yang dapat diamati dengan mata. Sedangkan motorik adalah suatu proses yang tidak dapat diamati dengan mata (proses yang bersifat laten). Proses-proses laten yang dimaksud, meliputi: proses berpikir, dan proses pemberian dan pengendalian impuls tenaga ke alat gerak. Sedangkan menurut Hurlock, (1978: 150) Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi untuk melakukan gerak.

Menurut Sukintaka (2001: 47) berpendapat bahwa kemampuan motorik merupakan kualitas hasil gerak individu dalam melakukan gerak, baik yang bukan gerak olahraga maupun gerak dalam olahraga atau kematangan penampilan keterampilan motorik. Semakin tinggi kemampuan motorik seseorang akan

dimungkinkan daya kerjanya akan menjadi lebih tinggi, dan begitu sebaliknya. Oleh karena itu, kemampuan gerak dapat dipandang sebagai dasar keberhasilan didalam melakukan tugas keterampilan gerak. Kemampuan motorik adalah kemampuan gerak seseorang dari hasil belajar. Seperti yang dikemukakan Lutan (1988: 96) bahwa kemampuan motorik lebih tepat disebut sebagai kapasitas dari seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan motorik adalah suatu kemampuan yang dapat diperoleh dari keterampilan gerak umum yang berkaitan dengan pelaksanaan dan peragaan suatu keterampilan yang dipelajari yang dipengaruhi oleh otot, saraf dan otak sehingga nantinya akan memberikan dampak bagi pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut.

Menurut Ma'mun dan Saputra (2000: 20-21), kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu :

a. Kemampuan Lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh dari atas seperti lompat dan loncat. Kemampuan gerak lainnya adalah berjalan, berlari, skipping, melompat, meluncur, dan lari seperti kuda berlari (gallop).

b. Kemampuan Non-lokomotor

Kemampuan non-lokomotor dilakukan di tempat, tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non-lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang,

mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, mengocok, melingkar, melambungkan dan lain-lain.

c. Kemampuan Manipulatif

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam obyek. kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain tubuh kita juga dapat digunakan. Manipulatif obyek jauh lebih unggul daripada koordinasi mata kaki dan tangan mata, yang mana cukup penting untuk item berjalan (gerakan langkah) dalam ruang.

Bentuk-bentuk latihan manipulatif terdiri dari :

- 1) Gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang).
- 2) Gerakan menerima (menangkap) obyek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat dari bantalan karet (bola medisn) atau macam bola yang lain.
- 3) Gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan, kemampuan motorik merupakan suatu kemampuan yang diperoleh dari keterampilan gerak umum yang menjadi dasar tingkat penampilan yang baik atau tingkat kemampuan gerak (motor ability) akan mencerminkan kemampuan gerak seseorang belajar gerakan secara kualitas dan kuantitas yang baik.

2. Pengertian Kemampuan Motorik Kasar

Motorik kasar erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Kemampuan fisik yang baik akan menunjang kemampuan motorik kasar anak. Motorik kasar merupakan gerakan-gerakan yang

melibatkan otot-otot besar anak baik kaki maupun tangan. Menurut Santrock (Nelva Rolina, 2012: 16), motorik kasar (*gross motor skill*) meliputi kegiatan otot-otot besar seperti menggerakkan lengan dan berjalan, sementara itu motorik halus meliputi gerakan-gerakan menyesuaikan secara lebih halus seperti ketangkasan jari. Perkembangan motorik merupakan perubahan gerakan kemampuan gerak bayi dari lahir sampai dengan dewasa yang melibatkan aspek dan perilaku gerak.

Menurut Sumantri (2005: 271), motorik kasar merupakan keterampilan yang bercirikan gerak yang melibatkan sekelompok otot-otot besar sebagai dasar utama gerakannya. Santrock (2009: 209) menyatakan bahwa keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*) merupakan keterampilan yang melibatkan aktivitas otot besar seperti tangan seseorang untuk bergerak dan berjalan, sedangkan menurut Bambang Sujiono (2005: 1.13) gerakan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak gerakan ini memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat mereka meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Gallahue (1989) bahwa kemampuan motorik kasar sangat berhubungan dengan kerja otot-otot besar pada tubuh manusia. Kemampuan ini biasanyadigunakan oleh anak untuk melakukan aktivitas olahraga. Kemampuan ini berhubungan dengan kecakapan anak dalam melakukan berbagai gerakan. Gallahue membagi kemampuan motorik dalam tiga kategori, yaitu:

- a. Kemampuan lokomotor adalah kemampuan yang digunakan untuk memerintahkan tubuh dari suatu tempat ke tempat yang lain, seperti berjalan, berlari, melompat, dan meluncur.
- b. Kemampuan non-lokomotor adalah kemampuan yang digunakan tanpa memindahkan tubuh atau gerak ditempat. Contoh gerakan kemampuan non-lokomotor adalah menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, jalan di tempat, loncat ditempat, berdiri dengan satu kaki, dan mengayuhkan kaki secara bergantian.
- c. Kemampuan manipulatif adalah kemampuan yang dikembangkan saat anak sedang menguasai berbagai macam objek dan kemampuan ini lebih banyak melibatkan tangan dan kaki. Contoh kemampuan manipulatif adalah gerakan melempar, memukul, menendang, menangkap obyek, memutar tali, dan memantulkan, atau menggiring bola.

Kemampuan motorik kasar anak usia dini melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi yang berguna untuk kehidupan anak selanjutnya. Kemampuan motorik anak usia dini akan lebih berkembang dengan baik apabila anak tidak memiliki gangguan atau masalah pada lingkungannya, baik lingkungan dalam (keluarga) dan lingkungan sekitar (masyarakat), serta tidak terganggu mental anak secara psikologis yang akan mempengaruhi kemampuan motorik anak.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan, kemampuan motorik kasar adalah suatu proses yang terjadi pada setiap diri anak yang dilakukan melalui gerakan-gerakan. Gerakan-gerakan tersebut melibatkan otot-otot besar anak yang bekerja, seperti gerakan anak melompat, berlari, berjinjit, berjingkat, dan loncat, serta mengandalkan kematangan tubuh anak yang berkembang secara optimal, dengan demikian motorik kasar anak akan berkembang baik apabila tidak memiliki gangguan dari lingkungannya.

3. Fungsi Kemampuan Motorik

Menurut Lutan (2001: 96) bahwa pengembangan keterampilan dasar pada siswa sekolah dasar ditekankan pada pengembangan dan pengayaan keterampilan geraknya. Semakin banyak perbendaharaan gerak dasarnya, semakin terampil ia melaksanakan keterampilan lainnya, seperti dalam olahraga atau dalam kehidupan sehari-harinya. Sedangkan fungsi kemampuan motorik menurut Samsudin (2008: 8), penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu. Jika tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas motorik tinggi, berarti motorik yang dilakukannya efektif dan efisien. Semakin banyak anak mengalami gerak tentu unsur-unsur kemampuan motorik semakin terlatih dengan banyaknya pengalaman motorik yang dilakukan tentu akan menambah kematangannya dalam melakukan aktifitas motorik.

4. Unsur-unsur Kemampuan Motorik

Kemampuan seseorang berbeda-beda tergantung pada banyaknya pengalaman gerak yang dikuasai. Kemampuan-kemampuan yang terdapat dalam kemampuan keterampilan fisik yang dapat dirangkum menjadi lima komponen juga unsur-unsur dalam kemampuan motorik menurut Toho dan Gusril (2004: 50) yaitu :

a. Kekuatan

Kekuatan adalah kemampuan sekelompok otot untuk menimbulkan tenaga sewaktu kontraksi, kekuatan otot harus dipunyai oleh anak sejak usia dini. Apabila anak tidak mempunyai kekuatan otot tentu dia tidak dapat melakukan aktivitas bermain yang menggunakan fisik seperti berjalan, berlari, melompat, melempar, memanjat, bergantung, dan mendorong.

b. Kecepatan

Kecepatan adalah sebagai kemampuan yang berdasarkan kelentukan dalam satuan waktu tertentu. Dalam melakukan lari *zig-zag* 15 meter dalam hitungan detik, semakin jauh jarak yang ditempuh maka semakin tinggi kecepatannya.

c. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan tubuh dalam berbagai posisi. Keseimbangan dibagi dalam dua bentuk yaitu : keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan statis merujuk kepada menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri pada suatu tempat. Keseimbangan dinamis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berpindah dari suatu tempat ke tempat lain.

d. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak pada satu titik ke titik lain dalam melakukan lari *zig-zag*, semakin cepat waktu yang ditempuh maka semakin tinggi kelincahannya.

e. Koordinasi

Koordinasi adalah kemampuan untuk mempersatukan atau memisahkan dalam suatu tugas kerja yang kompleks. Dengan ketentuan bahwa gerakan koordinasi meliputi kesempurnaan waktu antara otot dan sistem saraf. Anak dalam melakukan lemparan harus ada koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlihat. Anak dikatakan baik koordinasi gerakannya apabila ia mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam rangkaian dan irama gerakanya terkontrol dengan baik.

Sedangkan menurut Barrow (1979: 120) unsur-unsur kemampuan motorik terdiri dari :

a. Kekuatan

Kekuatan adalah prasyarat semua aktivitas karena itu bisa membuat tangkas, bertenaga, dan agar bisa berlari cepat. Kekuatan berkaitan dengan ketahanan karena lebih efisien, otot bekerja secara tepat dan lebih berfungsi.

b. Kecepatan

Kecepatan gerakan dipengaruhi oleh beberapa unsur yaitu, badan, kapasitas badan, kekenyalan otot, dan penampilan mekanis dan strukturalis seperti panjang tungkai, dan fleksibilitas tulang sendi.

c. Power

Power adalah suatu prinsip mekanik yang berhubungan dengan dorongan badan atau bagian tubuh dengan kekuatan penuh, gerakan ini berlangsung dalam waktu yang pendek. Ini adalah kemampuan untuk mengeluarkan kekuatan otot dalam kecepatan yang maksimum.

d. Ketahanan

Ketahanan adalah hasil dari kapasitas psikologi individu untuk menopang gerakan suatu periode waktu. Ketahanan ada dua jenis. Satu diasosiasikan dengan faktor kekuatan, dan yang lain diasosiasikan dengan pernafasan.

e. Kelincahan

Kelincahan ini meliputi koordinasi cepat dan tepat otot-otot besar dari badan dalam suatu kegiatan. Kecepatan ini mengubah bentuk gerakan dengan seluruh badan atau beberapa bagian yang diukur dengan item tes seperti lari hindaran, lari rintangan, lari *zig-zag*, langkah menyamping dan sikap jongkok.

f. Keseimbangan

Keseimbangan adalah aspek dari merespon gerak yang efisien dan merupakan faktor gerak dasar. Keseimbangan jenis pertama ditunjukkan sebagai keseimbangan diam dan yang kedua sebagai keseimbangan dinamis.

g. Fleksibilitas

Fleksibilitas bisa didefinisikan sebagai rangkaian gerakan dalam sebuah sendi. Ini berkaitan dengan pergerakan dan keterbatasan badan atau sebagai badan yang dapat ditekuk atau diputar dengan alat pleksion dan peregangan otot.

h. Koordinasi

Koordinasi adalah faktor lain yang menjadi dasar pelaksanaan dan khususnya pada gerakan yang lebih kompleks. Yang didefinisikan sebagai kemampuan pelaksana untuk mengintegrasikan jenis gerak ke bentuk yang lebih khusus.

Menurut Sardjono (1977: 3), ada lima unsur-unsur *Conditioning* yaitu :

- a. Kekuatan (*strength*), adalah kemampuan otot untuk dapat mempergunakan kekuatan melawan tahanan.
- b. Daya tahan (*endurance*), adalah kemampuan dari organisme untuk melawan kelelahan yang timbul dalam melakukan kegiatan jasmani dalam waktu yang lama, jika orang yang tahan lama melakukan suatu aktivitas.
- c. Kecepatan (*speed*), adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan-gerakan yang sejenis dengan waktu yang sesingkat-singkatnya mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Kecepatan merupakan sejumlah gerakan dalam unit waktu.
- d. Kelincahan (*agility*), adalah kemampuan seseorang dalam merubah posisi atau arah.
- e. Kelentukan (*flexibility*), adalah kemampuan seseorang melakukan gerakan-gerakan dengan amplitudo yang luas.

Menurut Bompa yang dikutip oleh Joko Pekik (2002: 66), ada lima biomotorik dasar, yaitu :

- a. Kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan.
- b. Daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam waktu yang lama.

- c. Kecepatan adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu yang singkat.
- d. Kelentukan adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melalui jangkauan yang luas.
- e. Koordinasi adalah kemampuan melakukan gerakan pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efisien secara tepat.

Berdasarkan komponen-komponen kemampuan motorik di atas, tidaklah berarti bahwa semua orang harus dapat mengembangkan secara keseluruhan komponen kemampuan motorik. Setiap orang mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam mendapatkan komponen-komponen kemampuan motorik. Bagaimana juga, faktor yang berasal dari dalam diri dan luar selalu mempunyai pengaruh. Selain itu, jenis kelamin juga ikut menentukan pula.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Menurut Lutan (2001: 96) bahwa pengembangan keterampilan dasar pada siswa sekolah dasar ditekankan pada pengembangan dan pengayaan keterampilan gerakannya. Semakin banyak perbendaharaan gerak dasarnya, semakin terampil ia melaksanakan keterampilan lainnya, Seperti dalam olahraga atau dalam kehidupan sehari-harinya.

Menurut Muthohir dan Lutan (2004: 51) yang dikutip oleh Aris Widarto (2009), bahwa “Fungsi utama kemampuan motorik gerak dasar adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja.” Dengan mempunyai kemampuan gerak yang baik, seseorang mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan gerak

yang khusus. Unsur-unsur kemampuan motorik akan semakin terlatih apabila siswa semakin banyak mengalami berbagai pengalaman aktivitas gerak yang bermacam-macam. Ingatan akan selalu menyimpan pengalaman yang akan digunakan untuk kesempatan yang lain, jika melakukan gerakan yang sama. Dengan banyaknya pengalaman gerak yang dilakukan siswa sekolah dasar akan menambah kematangan dalam melakukan aktivitas gerak motorik.

6. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar adalah peserta didik pada jenjang pendidikan dasar yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan jalur pendidikan. Dalam sekolah dasar mulai dikenalkan pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan anak didik. Menurut Depdikbud (1994: 4), siswa sekolah dasar adalah peserta didik pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dasar yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan siswa untuk melanjutkan kejenjang sekolah menengah pertama. Secara normal anak yang berumur 6 tahun akan siap menyesuaikan diri dengan tuntutan sekolah dan berperan serta dalam kegiatan bermain teman sebaya (Endang Rini S, 2011: 12).

Anak yang berusia 6-10 tahun atau 12 tahun. Perkembangan fisik anak yang terjadi pada masa ini menunjukkan adanya kecenderungan yang berbeda dibanding pada masa sebelumnya dan juga pada masa sesudahnya. Kecenderungan perbedaan yang terjadi adalah dalam hal kepesatan dan pola pertumbuhan yang berkaitan dengan proporsi ukuran bagian-bagian tubuh (Endang Rini S, 2011: 68). Periode yang berlangsung dari usia 6 tahun hingga tiba saatnya individu menjadi

matang secara seksual. Permulaan masa pertengahan dan akhir anak-anak ini ditandai dengan masuknya anak ke kelas satu sekolah dasar. Bagi sebagian besar anak, hal ini merupakan perubahan besar dalam pola kehidupannya. Sebab, masuk kelas satu merupakan peristiwa penting bagi anak yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan dalam sikap, nilai, dan perilaku (Desmita, 2005: 153)

a. Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

Pendidikan jasmani merupakan wahana yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup yang secara alamiah dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari. Secara garis besar, pendidikan jasmani di Indonesia bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional.

Penerapan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar yang telah diprogramkan dalam GBPP, ditujukan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, juga untuk menanamkan gerak-gerak dasar yang baik dan benar.

Sebagian besar anak yang dididik di rumah kurang baik dengan motorik kasarnya, mereka hanya dilatih untuk motorik halusnya agar kelak di Sekolah Dasar mereka dapat membaca dan menulis, mereka hampir tidak pernah dilatih motorik kasarnya. Sebagian besar ibu-ibu lebih menyukai apabila anaknya belajar daripada bermain, mereka berpendapat bahwa bermain tidak ada gunanya sama sekali. Pendapat tersebut muncul dikarenakan anak yang banyak bermain akan susah diatur, oleh sebab itu anak-anak yang dididik di rumah sebagian besar tidak diperbolehkan untuk bermain.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Syariffudin dan Muhadi (1991: 5) tujuan pendidikan jasmani di sekolah adalah untuk memacu pada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental emosional, dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, dan membiasakan hidup sehat. Berdasarkan penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa pendidikan jasmani mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan fisik, membantu perkembangan sosial, emosi dan mental, serta merangsang dan memberikan kepuasan secara sosial menyenangkan.

c. Fungsi Pendidikan Jasmani

Menurut Reuben B Forst yang dikutip oleh Sugiyanto dan Sujarwo (1992: 195) fungsi pendidikan jasmani sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keterampilan gerak, pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa seseorang bergerak, serta pengetahuan tentang cara-cara bergerak dapat diorganisasi.
- 2) Untuk belajar menguasai pola-pola gerak keterampilan secara efektif melalui latihan, pertandingan, lari dan renang.
- 3) Memperkaya pengertian tentang konsep ruang dan waktu, gaya, dalam hubungan dengan gerak tubuh.
- 4) Mengekspresikan pola-pola perilaku personal dalam hubungannya dengan gerak tubuh.
- 5) Meningkatkan kondisi jantung, paru, otot, dan sistem organ tubuh lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dalam keadaan darurat.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Farida Trilystiani (2015) dengan judul “Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi, Sleman, Yogyakarta”. Populasi yang dijadikan sasaran penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 SDN Karanganyar Donokerto Turi, Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 45 Siswa (20 siswa putra dan 25 siswa putri). Hasil penelitian yang dilakukan adalah sebesar 0% (0 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 15% (3 siswa) berkategori tinggi, sebesar 40% (8 siswa) berkategori sedang, sebesar 30% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 15% (3 siswa) berkategori sangat rendah dan tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas atas SD N Karanganyar Donokerto Turi Sleman Yogyakarta, sebesar 8% (2 siswa) berkategori sangat tinggi, sebesar 16% (4 siswa) berkategori tinggi, sebesar 36% (9 siswa) berkategori sedang, sebesar 24% (6 siswa) berkategori rendah, dan sebesar 16% (4 siswa) berkategori sangat rendah.
2. Penelitian oleh Liya dengan judul “Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas II Sekolah Dasar Kotagede 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Populasi yang dijadikan sasaran penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah berjumlah 27 siswa, yang terdiri atas 10 siswa putra dan 17 siswa putri. Hasil penelitian yang dilakukan adalah rata-rata tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 11 orang atau 40,75%. Tingkat kemampuan motorik siswa kelas II SDN Kotagede 5 Yogyakarta yang

berkategori baik sekali 1 orang atau 3,70%, baik 8 orang atau 29,63%, sedang 11 orang atau 40,74%, kurang 4 orang atau 14,81%, sangat kurang 3 orang atau 11,11%.

C. Kerangka Pikir

Kemampuan motorik merupakan kemampuan yang mendasari dari gerak yang dibawa sejak lahir dan bersifat umum atau fundamental yang berperan untuk melakukan gerak. Kemampuan motorik pada dasarnya bersifat relatif statis dan permanen yang ditentukan oleh bawaan. Kemampuan motorik berkembang secara otomatis sesuai tingkat perkembangan, pertumbuhan, dan kematangan anak. Keterampilan gerak merupakan inti dari program Pendidikan Jasmani. Perkembangan keterampilan gerak bagi anak usia sekolah dasar, diartikan sebagai perkembangan dan penghalusan aneka keterampilan gerak dasar dan keterampilan yang berkaitan dengan olahraga.

Seseorang yang memiliki kemampuan motorik yang tinggi diduga akan lebih baik dan berhasil dalam melakukan berbagai tugas keterampilan dibanding seseorang yang memiliki kemampuan motorik rendah. Kemampuan motorik yang dimiliki seseorang berbeda-beda dan tergantung dari banyaknya pengalaman gerak yang dikuasai. Prinsip kemampuan motorik adalah suatu perubahan baik fisik maupun psikis sesuai dengan masa pertumbuhannya.

Pemberian kesempatan pada anak untuk bergerak dan bermain, akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan motorik anak. Kemampuan motorik yang dimiliki oleh anak bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam cabang olahraga saja, akan tetapi bisa membantu pula untuk

memudahkan anak didik untuk melakukan tugas gerakanya didalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, serta mengembangkan keterampilan gerak yang dimilikinya.

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara pada tahun pelajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yang salah satu cirinya yaitu tidak memerlukan pengujian hipotesis. Penelitian ini hanya memfokuskan pada kemampuan motorik siswa kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran kemampuan motorik. Dengan subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas II dan III Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik siswa kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Secara operasional, kemampuan motorik dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa dalam melakukan tugas tes kemampuan motorik yang meliputi tes lari jarak pendek 40 meter, tes lari *zig-zag*, tes lompat jauh tanpa awalan.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 145). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II dan III SD Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 56 siswa sebagai

total sampling, artinya seluruh siswa kelas II dan III digunakan sebagai subjek (responden) penelitian.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini mangacu pada penelitian yang telah dilakukan Liya (2016: 28) dalam skripsi yang berjudul “Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas II Tahun Ajaran 2015/2016 SD Negeri Kotagede 5 Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)”, yang meliputi:

- a. Kecepatan diukur dengan lari jarak pendek 40 meter dengan validitas sebesar 0,847,
- b. Kelincahan dengan lari *zig-zag* dengan validitas sebesar 0,888,
- c. Power dengan lompat jauh tanpa awalan dengan validitas sebesar 0,801.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tes untuk kemampuan motorik yang dilaksanakan dalam satu hari. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mencari data siswa kelas II dan III melalui guru kelas SDN 1 Wanaraja
- b. Mempersiapkan alat-alat dan tempat yang digunakan untuk tes kemampuan motorik.
- c. Mengumpulkan, menyiapkan dan memberikan pemanasan serta memberikan penjelasan pelaksanaan tes kemampuan motorik pada siswa.

d. Setelah diberikan penjelasan tentang pelaksanaan tes kemudian melakukan pemanasan secukupnya, selanjutnya siswa melakukan tes kemampuan motorik dengan urutan:

- 1) Kecepatan diukur dengan tes lari jarak pendek 40 meter (detik).
- 2) Kelincahan diukur dengan tes lari *zig-zag* (detik)
- 3) Power diukur dengan tes lompat jauh tanpa awalan (centimeter)

e. Masing-masing siswa melakukan tes secara bergantian dengan urutan: kecepatan, kelincahan dan yang terakhir kekuatan.

f. Masing-masing hasil tes yang didapatkan siswa dicatat dalam lembar pencatatan yang telah disediakan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah dengan persentase. Hasil data kasar yang merupakan suatu ukuran yang berbeda tersebut perlu diganti dengan ukuran yang sama. Satu ukuran pengganti ini menggunakan t-score.

1. Rumus t-score untuk tes lari cepat 40 meter dan lari *zig-zag*. Penghitungannya dengan satuan waktu, semakin sedikit waktu yang dibutuhkan maka semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus t- score adalah sebagai berikut:

$$t\text{-score} = 50 + \frac{\bar{x} - X}{SD} \times 10$$

2. Rumus t-score untuk tes lompat jauh tanpa awalan. Penghitungan dengan satuan waktu, dan satuan jumlah, semakin banyak angka yang dibutuhkan atau diperoleh semakin bagus hasil yang diperoleh. Adapun rumus t-score adalah sebagai berikut:

$$t\text{-score} = 50 + \frac{X - \tilde{x}}{SD} \times 10$$

Keterangan:

x = Skor yang diperoleh

\tilde{x} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk t-score dari ketiga item tes tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah item tes yang ada, hasil dari pembagian tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu : Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan data, maka yang sudah dalam bentuk T-Score kemudian dikonversikan ke dalam kategori kemampuan motorik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase sebagai perhitungannya. Menurut Sudijono (2012: 43) untuk menghitung frekuensi relatif (presentase) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi)

P : Angka Presentase

Pengkategorian kemampuan motorik siswa tersebut, menggunakan rumus pengkategorian dari B. Syarifudin (2009: 113), sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan Motorik

No	Kategori	Interval Skor
1	Sangat tinggi	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
2	Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
3	Sedang	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
4	Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
5	Sangat rendah	$X < M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan:

X : Skor yang diperoleh

M : Mean

SD : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 56 siswa (33 siswa putra dan 23 siswa putri). Kemampuan motorik siswa diamati dari serangkaian tes yang meliputi kecepatan, kelincahan dan kekuatan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi skor maksimal, skor minimal, *mean* (rata-rata), dan *standar deviasi* masing-masing data penelitian. Seluruh hasil analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan software *MS Excel* dan *SPSS 16*. Deskripsi data didasarkan pada data hasil pengukuran yang diperoleh dari lapangan, diperoleh data sebagai berikut:

1. Kecepatan

Komponen kecepatan diukur dengan tes lari jarak pendek 40 meter dengan satuan detik. Dengan perolehan skor maksimal putra 88.56 dan putri 70.53 dan skor minimal putra 27.66 dan putri 27.76, rata-rata (*mean*) sebesar 50.00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

2. Kelincahan

Komponen kelincahan diukur dengan tes lari *zig-zag*. Dengan satuan banyaknya waktu yang diperoleh dalam lari *zig-zag* (menit dan detik). Dengan perolehan skor maksimal putra 66.60 dan putri 69.36 dan skor minimal putra

26.72 dan putri 25.92, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

3. Kekuatan

Komponen kekuatan diukur dengan tes lompat jauh tanpa awalan. Tes ini menghitung waktu yang dicatat dalam lompatan paling jauh dihitung dengan satuan meter. Dengan perolehan skor maksimal putra 70.45 dan putri 70.86 dan skor minimal putra 30.76 dan putri 38.37, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian tingkat kemampuan motorik Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara yang terdiri dari lari jarak pendek 40 Meter, lari *zig-zag* dan lompat jauh tanpa awalan. Seperti yang telah diuraikan di atas maka akan terlihat seberapa tinggi kemampuan motorik siswa.

1. Kemampuan Motorik

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Tingkat kemampuan motorik siswa kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian data didasarkan pada nilai *mean* dan *standar deviasi* hasil penghitungan. Data terlebih dahulu dibuat dalam bentuk *T-Score* untuk menyetarakan data karena adanya perbedaan satuan hasil pengukuran. Hasil analisis data dalam penelitian ini meliputi kemampuan motorik dan masing-masing item tes kemampuan motorik.

Hasil penghitungan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan Motorik Siswa Kelas II dan III

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk *T-Score* dari ketiga item tes tersebut dijumlahkan hasil dari perhitungan tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Hasil skor kemampuan motorik diperoleh skor maksimal sebesar 210.16, skor minimal sebesar 109.01, *mean* (rata-rata) sebesar 150.00, dan *standar deviasi* sebesar 26.07. Kemampuan motorik siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik keseluruhan siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

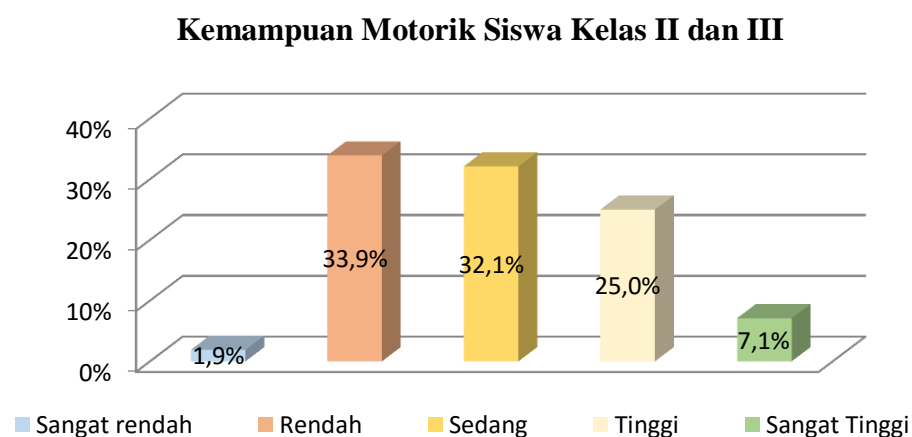
Tabel 2. Distribusi Kemampuan Motorik Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 189	Sangat tinggi	4	7,1%
163 - 188	Tinggi	14	25,0%
137 - 162	Sedang	18	32,1%
111 - 136	Rendah	19	33,9%
< 111	Sangat rendah	1	1,9%
Jumlah		56	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan motorik siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 4 siswa (7,1%) dalam kategori sangat tinggi, 14 siswa

(25,0%) dalam kategori tinggi, 18 siswa (32,1%) dalam kategori sedang, 19 siswa (33,9%) dalam kategori rendah, dan 1 siswa (1,9%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori rendah, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan motorik siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara adalah rendah.

Dari keterangan di atas kemampuan motorik siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

b. Kemampuan Motorik Siswa Putra

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk *T-Score* dari ketiga item tes tersebut dijumlahkan hasil dari perhitungan tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Hasil skor kemampuan motorik diperoleh skor maksimal sebesar 198.84, skor minimal sebesar 99.60, *mean* (rata-rata) sebesar 150.00, dan *standar deviasi* sebesar 25.39.

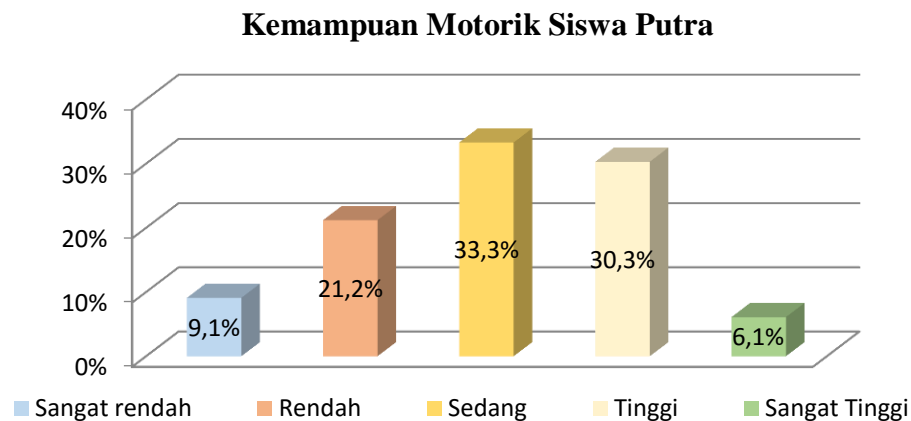
Kemampuan motorik siswa putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan motorik siswa putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 188	Sangat tinggi	2	6,1%
163 - 187	Tinggi	10	30,3%
137 - 162	Sedang	11	33,3%
112 - 136	Rendah	7	21,2%
< 112	Sangat rendah	3	9,1%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan motorik siswa putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 2 siswa (6,1%) dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa (30,3%) dalam kategori tinggi, 11 siswa (33,3%) dalam kategori sedang, 7 siswa (21,2%) dalam kategori rendah, dan 3 siswa (9,1%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori sedang, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan motorik siswa putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara adalah sedang.

Dari keterangan di atas kemampuan motorik siswa putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

c. Kemampuan Motorik Siswa Putri

Hasil kasar yang telah diubah dalam bentuk *T-Score* dari ketiga item tes tersebut dijumlahkan hasil dari perhitungan tersebut dijadikan dasar untuk menentukan kemampuan motorik siswa putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Hasil skor kemampuan motorik diperoleh skor maksimal sebesar 194,99, skor minimal sebesar 115,64, *mean* (rata-rata) sebesar 150,00, dan *standar deviasi* sebesar 23.28. Kemampuan motorik siswa putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan

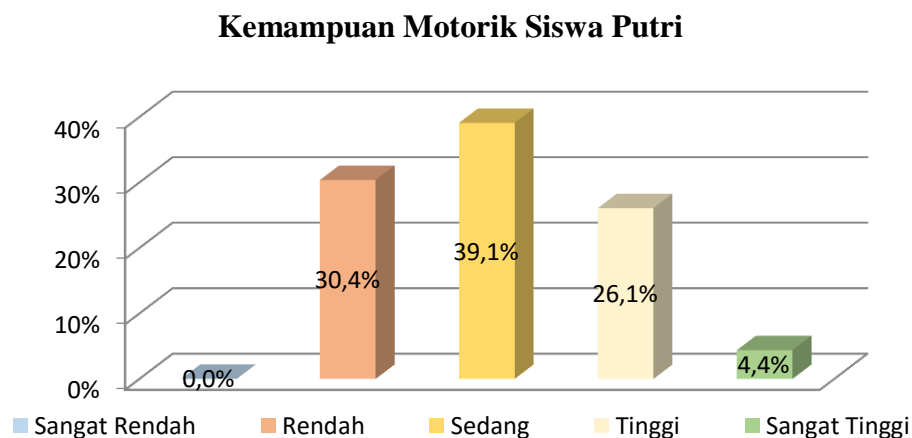
motorik siswa putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 185	Sangat tinggi	1	4,4%
162 - 184	Tinggi	6	26,1%
138 - 161	Sedang	9	39,1%
115 - 137	Rendah	7	30,4%
< 115	Sangat rendah	0	0,0%
Jumlah		23	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan motorik siswa putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 1 siswa (4,4%) dalam kategori sangat tinggi, 6 siswa (26,1%) dalam kategori tinggi, 9 siswa (39,1%) dalam kategori sedang, 7 siswa (30,4%) dalam kategori rendah, dan 0 siswa (0,0%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori sedang, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan motorik siswa putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara adalah sedang.

Dari keterangan di atas kemampuan motorik siswa putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

d. Kemampuan Kecepatan

Kemampuan Kecepatan siswa diperoleh dari tes lari jarak pendek 40 meter dengan satuan detik. Hasil analisis data kecepatan yang telah dirubah dalam bentuk *T-Score* diperoleh skor maksimal putra 88.56 dan putri 70.53 dan skor minimal putra 27.66 dan putri 27.76, rata-rata (*mean*) sebesar 50.00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

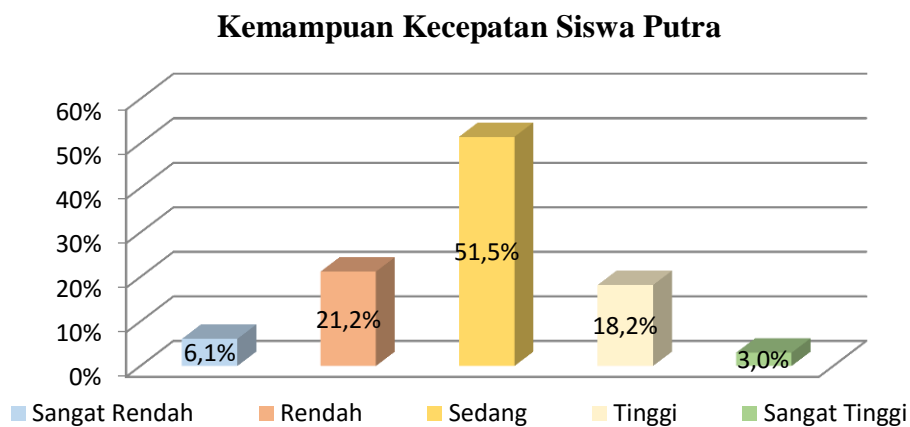
Kemampuan kecepatan siswa putra kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan kecepatan siswa putra kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Kemampuan Kecepatan Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 65	Sangat tinggi	1	3,0%
55 - 64	Tinggi	6	18,2%
45 - 54	Sedang	17	51,5%
35 - 44	Rendah	7	21,2%
< 35	Sangat rendah	2	6,1%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan kecepatan siswa putra Kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 1 siswa (3,0%) dalam kategori sangat tinggi, 6 siswa (18,2%) dalam kategori tinggi, 17 siswa (51,5%) dalam kategori sedang, 7 siswa (21,2%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa (6,1 %) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori sedang, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan kecepatan siswa putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara adalah sedang.

Dari keterangan di atas kemampuan kecepatan siswa putra Kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Kecepatan Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Kemampuan kecepatan siswa putri kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan kecepatan siswa putri kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

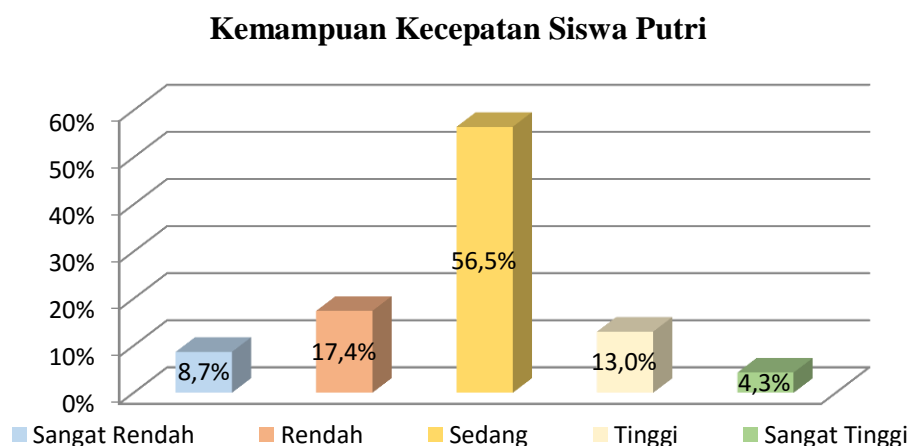
Tabel 6. Distribusi Kemampuan Kecepatan Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 65	Sangat tinggi	1	4,3%
55 - 64	Tinggi	3	13,0%
45 - 54	Sedang	13	56,5%
35 - 44	Rendah	4	17,4%
< 35	Sangat rendah	2	8,7%
Jumlah		23	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan kecepatan siswa putri Kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa

Kabupaten Banjarnegara terdapat 1 siswa (4,3%) dalam kategori sangat tinggi, 3 siswa (13,0%) dalam kategori tinggi, 13 siswa (56,5%) dalam kategori sedang, 4 siswa (17,4%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa (8,7 %) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori sedang, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan kecepatan siswa putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara adalah sedang.

Dari keterangan di atas kemampuan kecepatan siswa putri Kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Kecepatan Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

e. Kemampuan Kelincahan

Kelincahan diukur dengan tes lari *zig-zag*. dengan satuan banyaknya waktu yang diperoleh dalam lari *zig-zag* (menit dan detik). Hasil analisis data kelincahan yang telah dirubah dalam bentuk *T-Score* diperoleh skor maksimal putra 66.60 dan putri 69.36 dan skor minimal putra 26.72 dan putri 25.92, rata-rata (*mean*) sebesar 50,00 dan *standar deviasi* sebesar 10.

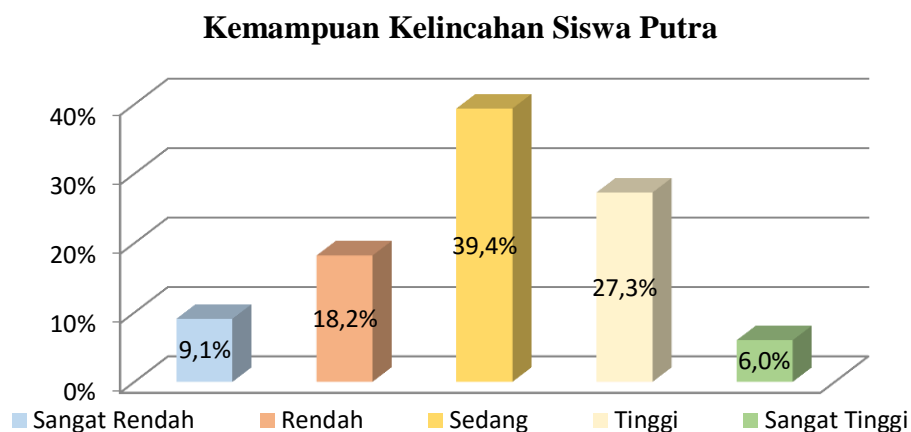
Kemampuan kelincahan siswa putra kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan kecepatan siswa putra kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Kemampuan Kelincahan Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 65	Sangat tinggi	2	6,0%
55 - 64	Tinggi	9	27,3%
45 - 54	Sedang	13	39,4%
35 - 44	Rendah	6	18,2%
< 35	Sangat rendah	3	9,1%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan kelincahan siswa putra Kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 2 siswa (6,0%) dalam kategori sangat tinggi, 9 siswa (27,3%) dalam kategori tinggi, 13 siswa (39,4%) dalam kategori sedang, 6 siswa (18,2%) dalam kategori rendah, dan 3 siswa (9,1%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori sedang, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan kelincahan siswa putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara adalah sedang.

Dari keterangan di atas kemampuan kelincahan siswa putra Kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Kelincahan Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

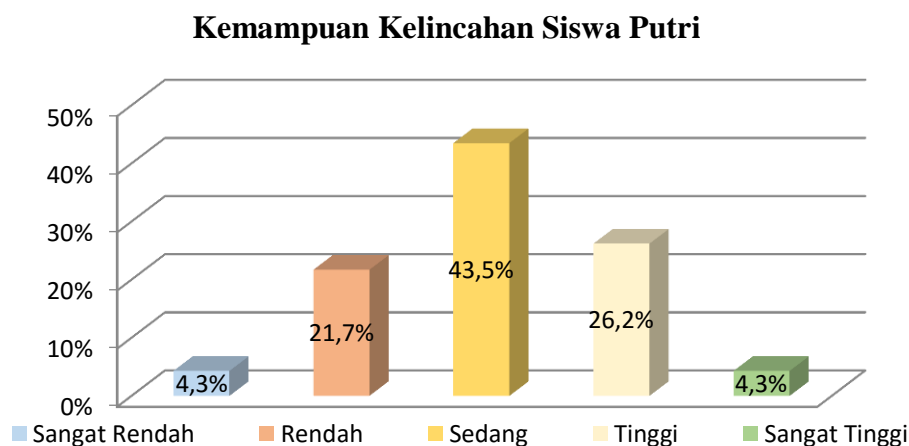
Kemampuan kelincahan siswa putri kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan kelincahan siswa putri kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kemampuan Kelincahan Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 65	Sangat tinggi	1	4,3%
55 - 64	Tinggi	6	26,2%
45 - 54	Sedang	10	43,5%
35 - 44	Rendah	5	21,7%
< 35	Sangat rendah	1	4,3%
Jumlah		23	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan kelincahan siswa putri Kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 1 siswa (4,3%) dalam kategori sangat tinggi, 6 siswa (26,2%) dalam kategori tinggi, 10 siswa (43,5%) dalam kategori sedang, 5 siswa (21,7%) dalam kategori rendah, dan 1 siswa (4,3 %) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori sedang, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan kelincahan siswa putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara adalah sedang.

Dari keterangan di atas kemampuan kelincahan siswa putri Kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Kelincahan Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

f. Kemampuan Kekuatan

Kekuatan diukur dengan tes lompat jauh tanpa awalan. Tes ini menghitung waktu yang dicatat dalam lompatan paling jauh dihitung dengan satuan *meter* atau *centimeter*. Hasil analisis data kelincahan yang telah dirubah dalam bentuk *T-*

Score diperoleh skor maksimal siswa putra sebesar 70,45 dan siswa putri 70,86, skor minimal siswa putra sebesar 30,76 dan siswa putri 38,37, *mean* (rata-rata) siswa putra sebesar 50 dan siswa putri , dan *standar deviasi* sebesar 10.

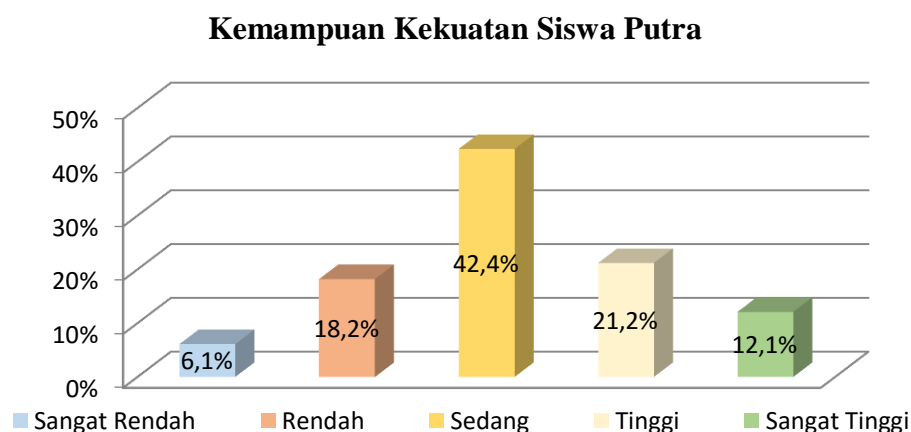
Kemampuan kekuatan siswa putra kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan kekuatan siswa putra kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kemampuan Kekuatan Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
≥ 65	Sangat tinggi	4	12,1%
55 - 64	Tinggi	7	21,2%
45 - 54	Sedang	14	42,4%
35 - 44	Rendah	6	18,2%
< 35	Sangat rendah	2	6,1%
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan kekuatan siswa putra Kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 4 siswa (12,1%) dalam kategori sangat tinggi, 7 siswa (21,2%) dalam kategori tinggi, 14 siswa (42,4%) dalam kategori sedang, 6 siswa (18,2%) dalam kategori rendah, dan 2 siswa (6,1 %) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori sedang, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan kekuatan siswa putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara adalah sedang.

Dari keterangan di atas kemampuan kekuatan siswa putra Kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Kekuatan Siswa Putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

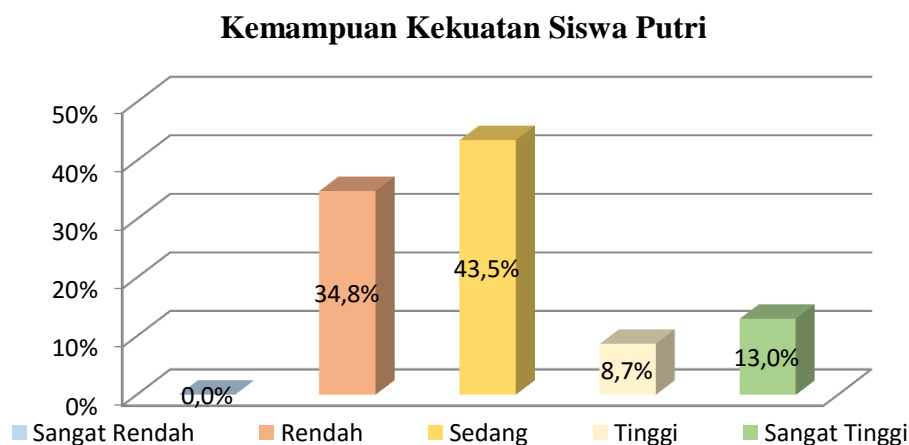
Kemampuan kekuatan siswa putri kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, dikategorikan menjadi lima (5) kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data hasil kemampuan kekuatan siswa putri kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kemampuan Kekuatan Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
≥ 65	Sangat tinggi	3	13,0%
55 - 64	Tinggi	2	8,7%
45 - 54	Sedang	10	43,5%
35 - 44	Rendah	8	34,8%
< 35	Sangat rendah	0	0,0%
Jumlah		23	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan kekuatan siswa putri Kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 3 siswa (13,0%) dalam kategori sangat tinggi, 2 siswa (8,7%) dalam kategori tinggi, 10 siswa (43,5%) dalam kategori sedang, 8 siswa (34,8%) dalam kategori rendah, dan 0 siswa (0,0 %) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak pada kategori sedang, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan kekuatan siswa putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara adalah sedang.

Dari keterangan di atas kemampuan kekuatan siswa putri Kelas II dan III di Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dapat disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Kemampuan Kekuatan Siswa Putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kemampuan motorik siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 4 siswa (7,1%) dalam kategori sangat tinggi, 14 siswa

(25,0%) dalam kategori tinggi, 18 siswa (32,1%) dalam kategori sedang, 19 siswa (33,9%) dalam kategori rendah, dan 1 siswa (1,9%) dalam kategori sangat rendah. Sedangkan jika kemampuan motorik dikategorikan menjadi putra dan putri hasilnya adalah kemampuan motorik siswa putra Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 2 siswa (6,1%) dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa (30,3%) dalam kategori tinggi, 11 siswa (33,3%) dalam kategori sedang, 7 siswa (21,2%) dalam kategori rendah, dan 3 siswa (9,1%) dalam kategori sangat rendah dan kemampuan motorik siswa putri Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 1 siswa (4,4%) dalam kategori sangat tinggi, 6 siswa (26,1%) dalam kategori tinggi, 9 siswa (39,1%) dalam kategori sedang, 7 siswa (30,4%) dalam kategori rendah, dan 0 siswa (0,0%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak tingkat kemampuan motorik siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara pada kategori rendah, sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan motorik siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara adalah rendah.

Kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, disamping itu kemampuan motorik juga sebagai landasan keberhasilan masa datang didalam melakukan tugas keterampilan olahraga. Seseorang yang mempunyai kemampuan motorik tinggi diduga akan lebih berhasil dalam menyelesaikan tugas keterampilan motorik khusus. Kemampuan motorik seseorang memang berbeda-beda dan

tergantung pada banyaknya pengalaman gerakan yang dikuasai. Sedangkan perseptual motorik gerak yang diciptakan melalui proses perpaduan sensoris, dalam hal ini termasuk gerakan yang dilakukan secara sukarela yang berfungsi untuk mengaitkan antara gerak perseptual dengan kemampuan kognitif.

Kemampuan motorik yang dimiliki oleh siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara secara umum termasuk dalam kategori rendah. Peningkatan kemampuan motorik yang dimiliki oleh siswa sangatlah diperlukan. Peningkatan kemampuan motorik pada siswa akan membantu dalam melakukan berbagai keterampilan yang lebih khusus, yang mendukung dalam pembelajaran penjasorkes. Unsur-unsur kemampuan motorik, seperti: kecepatan, kelincahan dan kekuatan perlu ditingkatkan melalui program latihan yang disesuaikan dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya.

Upaya mengembangkan kemampuan motorik merupakan tugas bagi para orang tua, guru penjasorkes, maupun pembina ekstrakurikuler. Mengembangkan kemampuan motorik merupakan bagian dalam pembentukan manusia Indonesia seutuhnya dan merupakan tugas para guru pendidikan jasmani (Sukintaka, 2001: 48).

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, antara lain:

1. Kurang maksimal dalam mengontrol siswa ketika pelaksanaan tes di lapangan.

2. Kurang maksimal dalam mengkondisikan siswa karena jumlah siswa yang banyak dengan karakter yang berbeda-beda sehingga membuat penulis merasa kewalahan.
3. Peneliti hanya mengkaji kemampuan motorik kasar, sehingga belum dapat menjelaskan faktor yang dominan yang menentukan kemampuan motorik kasar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kemampuan motorik siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara terdapat 4 siswa (7,1%) dalam kategori sangat tinggi, 14 siswa (25,0%) dalam kategori tinggi, 18 siswa (32,1%) dalam kategori sedang, 19 siswa (33,9%) dalam kategori rendah, dan 1 siswa (1,9%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak tingkat kemampuan motorik siswa kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara pada kategori rendah, sehingga dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan motorik siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara adalah rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari data kemampuan motorik Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara di atas, maka penelitian ini berimplikasi pada:

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori fakta yang terkumpul berupa data-data dari siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagai subyek penelitian, ternyata kemampuan motorik siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa

Kabupaten Banjarnegara sebagian besar adalah rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang sebagian besar memperoleh nilai rendah.

2. Praktis dengan diketahuinya kemampuan motorik Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara sebagian besar adalah rendah, maka hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kemampuan siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan sekaligus untuk menentukan program latihan tambahan yang akan diberikan. Guru maupun pembina ekstrakurikuler akan lebih mudah dalam menetapkan sesi latihan, karena kondisi faktual peserta didik telah diketahui secara pasti.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa

Setelah mengetahui kemampuan motorik yang ada pada diri siswa itu sendiri, diharapkan agar para siswa lebih bisa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan gerak motoriknya yang sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya melalui berbagi aktivitas gerak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru

Setelah mengetahui kemampuan motorik yang dimiliki oleh setiap siswa, diharapkan data yang diperoleh dapat dimanfaatkan oleh guru didalam merancang

serta mengembangkan setiap program latihan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini telah mengidentifikasi kemampuan motorik siswa kelas II dan III SD Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Sehingga data dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam merancang kurikulum dan materi program Penjasorkes berdasarkan keterampilan motorik yang dimiliki oleh siswa.

4. Bagi masyarakat

Setelah mengetahui status kemampuan motorik anak, diharapkan agar masyarakat lebih bisa mendukung hal-hal yang dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan motorik yang dimiliki oleh anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sujiono. (2008). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Barrow, H. M. (1976). *A Practical Approach to Measurement in Physical Education*. London: Henry Kimpton Publisher.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Gallahue, D. L. (1982) *Understanding Motor Development in Children*. New York: John willen and Sons.
- Hurlock, E. (1978). *Perkembangan Anak Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Irianto, D.P. (2002). *Dasar Kepeleatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kiram, Y. (2016). *Belajar Keterampilan Motorik (Edisi Revisi)*. Padang: UNP.
- Liya. (2016). Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Kelas II Sekolah Dasar Kotagede 5 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Lutan, R. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____ (2001). *Asas-asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikdas.
- Ma'mun, A. & Yudha, M.S. (1999/2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Mutahir, T.C. & Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Rini, E.S. (2007). *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rolina, N. (2012). *Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman kanak-kanak*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Santrock, John. W. (2009). *Masa Perkembangan Anak -Children-, Edisi 11 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardjono. (1977). *Conditioning*. IKIP Yogyakarta.

- Sartinah. (2008). *Peran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Perkembangan Gerak Dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar*. JPJI. 3. 64.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Sumantri. M. S. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta. Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Syarifudin. (2009). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Syarifudin, A. & Muhali. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Trilystiani, F. (2015). Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Karanganyar Donokerto Turi. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

Lampiran : 1 Bendel Judul Proposal Penelitian
Hal : Pengajuan Judul Proposal Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan POR
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama Mahasiswa : AAN ANDRIANTO
Nomor Mahasiswa : 17604227030
Jurusan : PJKR
Prodi : PGSD Penjara

Dengan hormat, untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini saya mengajukan kepada Bapak Ketua Jurusan POR, judul penelitian yang telah direkomendasi oleh Koordinator/Anggota *Research Group* Jurusan POR. Adapun judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

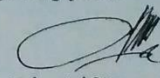
KEMAMPUAN MOTORIK KASAR SISWA KELAS II DAN III
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WANARAJA KECAMATAN
WANARAJA KABUPATEN BANJARNEGARA

Besar harapan saya Bapak menyetujui permohonan ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Koordinator/Anggota
Research Group Jurusan POR


DR. HARI YULIARTO M. Kes.
NIP. 19670701 199412 1001

Yogyakarta,10....Juli.....2019
Yang Mengajukan


AAN ANDRIANTO
NIM. 17604227030



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 07.26/UN.34.16/PP/2019.

10 Juli 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala KASBANGPOLINMAS Kabupaten Banjarnegara
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Aan Andrianto
NIM : 17604227030
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Dr. Hari yulianto, M.Kes.
NIP : 196707011994121001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 22 Juli s/d 3 Agustus 2019.
Tempat : SD Negeri 1 Wanaraja, Kec. Wanaraja Kab. Banjarnegara
Judul Skripsi : Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar
Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanaraja Kabupaten Banjarnegara.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SD Negeri 1 Wanaraja.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 16 Telp. 0286-595169 Fax. 591187
Sms Center 081228124447 Banjarnegara 53414

<http://banjarnegarakab.go.id> E-mail : kesbangpolinmas@banjarnegarakab.go.id

Banjarnegara, 11 Juli 2019

Nomor : 070/254/KESBANGPOLLINMAS/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Badan Perencanaan Penelitian
Dan Pengembangan
di
BANJARNEGARA

- I Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: 07.26/UN.34.16/PP/2019 tanggal 10 Juli 2019 perihal Ijin Penelitian.
- II Dengan ini Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banjarnegara, yang dalam hal ini bertindak atas nama Bupati Banjarnegara dengan ini menyatakan bahwa pada prinsipnya TIDAK KEBERATAN/MENYETUJUI atas pelaksanaan Survey/Penelitian di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang di laksanakan oleh:
 - a. Nama : **AAN ANDRIANTO**
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat Instansi : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
 - d. Alamat Rumah : Ds. Pesantren Rt 02 rw 03 Kec. Wanayasa
 - e. Keperluan/Judul : **"Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kec. Wanayasa kab. Banjarnegara"**
 - f. Lokasi : SD Negeri 1 Wanaraja
 - g. Penanggung Jawab : **Sudardiyono, M.Pd** Dr. Hari Yulianto, M.Kes
 - h. Anggota Peneliti : -
 - i. Dengan Ketentuan sebagai berikut :
 1. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut diatas tidak di salahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 2. Bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Wilayah, Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
 3. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, diminta kepada yang bersangkutan untuk **melaporkan hasilnya secara tertulis** kepada Bupati Banjarnegara u.p. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.
 4. Ijin Rekomendasi ini berlaku mulai bulan Juli 2019 s/d September 2019.

Demikian Surat Rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan
Masyarakat



DRS. SILA SATRIANA, M.Si

Pembina Tingkat I
NIP. 197009031990031005



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. (0286) 591142
BANJARNEGARA 53414

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEY
NOMOR : 070 /183/ BAPERLITBANG / 2019

- I. Dasar : Surat Kepala Kesbangpollinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070/254/KESBANGPOLLINMAS/2019 Tanggal 11 Juli 2019 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian a.n. **AAN ANDRIANTO**
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini :
Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas permohonan pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan / penelitian / pra survei / survei / skripsi / tesis / disertasi / observasi / praktek lapangan / karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh Peneliti dengan data sebagai berikut :
1. Nama : **AAN ANDRIANTO**
 2. Pekerjaan : Wiraswasta
 3. Alamat Instansi : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
 4. Alamat Rumah : Desa Pesantren, Rt 002/Rw 003, Kec. Wanayasa, Kab. Banjarnegara.
 5. Judul Penelitian : **"Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanayasa Kec. Wanayasa Kab Banjarnegara"**
 6. Lokasi : SD Negeri 1 Wanayasa Kec Wanayasa Kab Banjarnegara
 7. Penanggungjawab : Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
 8. Anggota : -
- III. Ijin Penelitian ini diberikan dengan ketentuan :
- a. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak untuk disalahgunakan dengan maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 - b. Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
 - c. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud diminta kepada yang bersangkutan **untuk wajib melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara cq. Kepala Baperlitbang Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.
 - d. Surat Izin Perpanjangan Pelaksanaan Penelitian/Riset/Pra Survei/Praktek ini berlaku dari tanggal 11 Juli 2019 sampai dengan tanggal 11 September 2019 dan dapat diperbaharui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara
Pada Tanggal : **11 Juli 2019**

a.n. **KEPALA BAPERLITBANG
KABUPATEN BANJARNEGARA;
BID. LITBANG & PERENCANAAN
Kasi Penelitian dan Pengembangan**



TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala BAPERLITBANG Kab. Banjarnegara (Sebagai laporan);
2. Kepala Dindikpora Kab. Banjarnegara;
3. Kepala SD Negeri 1 Wanayasa.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

Jl. May jend DI Panjaitan No. 57 Telp. (0286)-594846 Fax. 591815
Sms Center 08122812447 Banjarnegara 53414
<http://dindikpora.banjarnegarakab.go.id> E-mail: dindikpora@banjarnegarakab.go.id

Banjarnegara, 11 Juli 2019

Nomor	: 070/4140/Dikpora/2019	Kepada	Yth. SD N 1 Wanaraja
Lampiran	: -	di	
Hal	: <u>Ijin Penelitian</u>		<u>WANAYASA</u>

Memperhatikan surat Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kab. Banjarnegara Nomor : 070/183/BAPERLITBANG /2019 Tanggal 11 Juli 2019 perihal Surat Ijin Penelitian / Survei.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada Saudara untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan sebatas kewenangan Saudara, untuk kepentingan penelitian bagi mahasiswa atas nama :

Nama	: AAN ANDRIANTO
Pekerjaan	: Wiraswasta
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	: Desa Pesantren, RT. 002/RW. 003, Kec. Wanayasa, Kab. Banjarnegara
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 1 Wanaraja, Kec. Wanayasa, Kab. Banjarnegara
Berlaku	: Tgl 11 Juli 2019 s.d. tgl 11 September 2019

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA
SEKRETARIS,

u.b.

KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN



NURUL NI'MAH, SH
NIP. 19670222 198903 2006

Tembusan disampaikan kepada ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WANARAJA

Alamat : Jln. Piasa Desa Wanaraja Kec. Wanayasa Banjarnegara 53457

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 800/102/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurohmatun, S.Pd.SD
N I P : 19740909 199803 2 008
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Wanaraja
Unit Kerja : SD Negeri 1 Wanaraja
Alamat : Dukuh Piasa, Desa Wanaraja, Kec. Wanayasa
Kab. Banjarnegara

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Aan Andrianto
NIM : 17604227030
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul “Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wanayasa, 12 Juli 2019
Kepala SD Negeri 1 Wanaraja

Siti Nurohmatun, S.Pd.SD
NIP. 19740909 199803 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 WANARAJA
Alamat : Jln. Piasa Desa Wanaraja Kec. Wanayasa Banjarnegara 53457

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 800/104/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurohmatun, S.Pd.SD
N I P : 19740909 199803 2 008
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Wanaraja
Unit Kerja : SD Negeri 1 Wanaraja
Alamat : Dukuh Piasa, Desa Wanaraja, Kec. Wanayasa
Kab. Banjarnegara

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : Aan Andrianto
NIM : 17604227030
Program Studi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa nama mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian di SD Negeri 1 Wanaraja pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2019 dengan judul **“Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas II dan III Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaraja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara”**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wanayasa, 24 Agustus 2019
Kepala SD Negeri 1 Wanaraja

Siti Nurohmatun, S.Pd.SD
NIP. 19740909 199803 2 008

Lampiran 2. Petunjuk Pelaksanaan Tes

Pengumpulan data tes kemampuan motorik dilaksanakan dalam satu hari.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- e. Mencari data siswa kelas II dan III melalui guru kelas SDN 1 Wanaraja
- f. Mempersiapkan alat-alat dan tempat yang digunakan untuk tes kemampuan motorik.
- g. Mengumpulkan, menyiapkan dan memberikan pemanasan serta memberikan penjelasan pelaksanaan tes kemampuan motorik pada siswa.
- h. Setelah diberikan penjelasan tentang pelaksanaan tes kemudian melakukan pemanasan secukupnya, selanjutnya siswa melakukan tes kemampuan motorik dengan urutan:
 - 4) Kecepatan diukur dengan tes lari jarak pendek 40 meter (detik).
 - a) Tujuan: tes ini bertujuan untuk mengukur kecepatan maksimal
 - b) Alat dan fasilitas:
 - (1) Lintasan lurus berjarak 40 meter
 - (2) Bendera start
 - (3) Peluit
 - (4) Tiang pancang
 - (5) Stop watch
 - (6) Tali rafia, alat tulis
 - c) Petugas tes:
 - (1) Pemberangkatan
 - (2) Pengukur waktu merangkap pencatatan hasil

(3) Juri kedatangan.

d) Pelaksanaan

(1) Sikap permulaan: peserta berdiri dibelakang garis start.

(2) Gerakan: pada aba-aba “siap” peserta mengambil awalan dengan start berdiri, dan pada aba-aba “ya” pelari berlari secepat-cepatnya sampai garis finish.

(3) Pengukuran waktu: pengukuran dilakukan dari saat bendera diangkat sampai pelari tepat melintasi di garis finish.

e) Pencatatan hasil:

(1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai pelari untuk menempuh jarak 40 meter dengan satuan detik

(2) Waktu dicatat sampai dua angka di belakang koma.

5) Kelincahan diukur dengan tes lari zig-zag (detik)

a) Tujuan : tes ini bertujuan untuk mengukur kelincahan siswa dalam bergerak merubah arah

b) Alat dan fasilitas:

(1) Lintasan *zig-zag*

(2) Bendera start

(3) Peluit

(4) Tiang pancang

(5) Stop watch

(6) Tali rafia

(7) Alat tulis.

c) Petugas tes:

- (1) Petugas pemberangkatan
- (2) Pengukur waktu merangkap pencatatan hasil.
- d) Pelaksanaan:
 - (1) Pada aba-aba “siap” peserta mengambil awalan dengan start berdiri
 - (2) Selanjutnya pada aba-aba “ya” pelari berlari secepat-cepatnya sampai garis finish
- e) Pengukuran waktu: pengukuran dilakukan dari saat bendera diangkat sampai pelari tepat melintasi di garis finish
- f) Pencatatan hasil:
 - (1) Hasil yang dicatat adalah waktu yang dicapai pelari untuk menempuh jarak 30 meter dengan satuan detik
 - (2) Waktu dicatat sampai dua angka di belakang koma.
- 6) Power diukur dengan tes lompat jauh tanpa awalan (centimeter)
 - a) Tujuan : tes ini bertujuan untuk mengukur gerak eksplorasif tubuh
 - b) Alat dan fasilitas:
 - (1) Lapangan
 - (2) Meteran (centimeter)
 - (3) Alat tulis
 - (4) Tali rafia
 - c) Petugas tes:
 - (1) Pengukur,
 - (2) Pengawas lompatan
 - d) Pelaksanaan:

(1) Murid berdiri dengan kedua ujung kaki tepat digaris batas tolakan, setelah siap siswa melakukan persiapan untuk melompat dengan mengayunkan tangan ke depan, kemudian dengan seluruh tenaga kedua kaki menolak, melakukan lompatan sejauh mungkin (setiap peserta diberi kesempatan 2 kali).

e) Pencatatan hasil

(1) Hasil yang dicatat adalah jarak yang dicapai, diukur dengan meteran (centimeter)

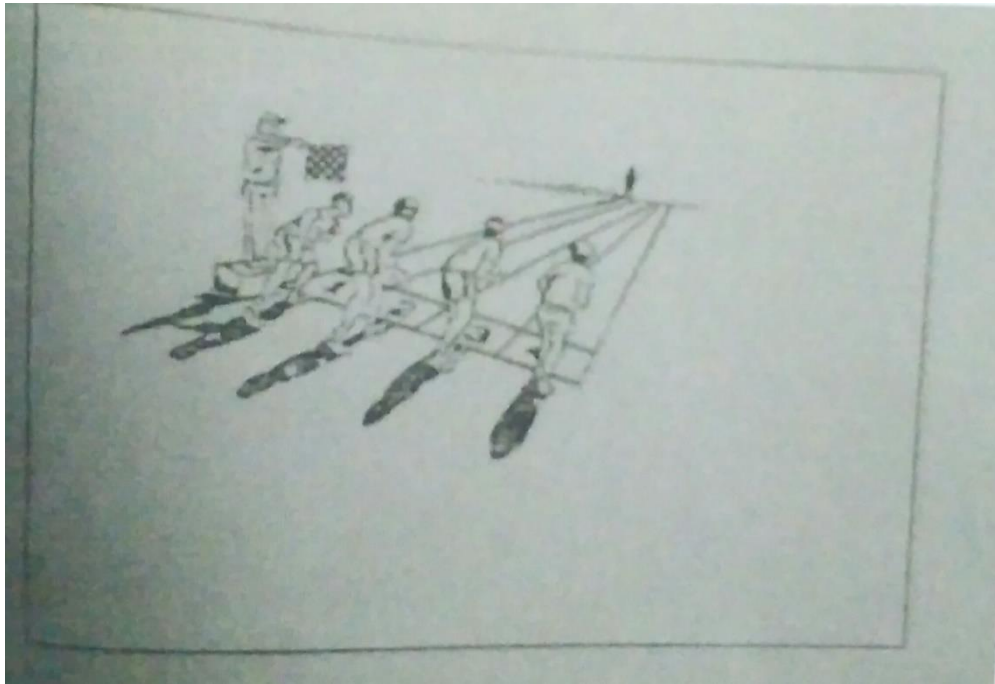
(2) Jarak lompatan diukur dari garis batas permulaan lompatan ke titik terdekat dari sentuhan pada tanah

e. Masing-masing siswa melakukan tes secara bergantian dengan urutan: kelincahan, koordinasi mata dan tangan, keseimbangan dan yang terakhir kecepatan.

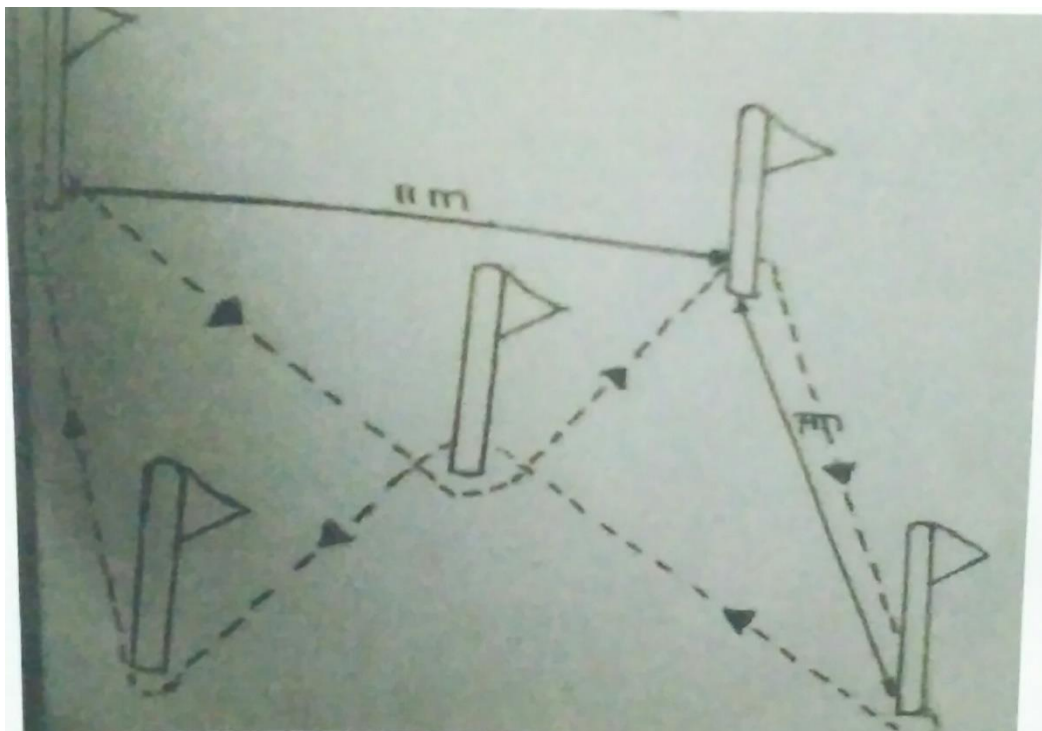
f. Masing-masing hasil tes yang didapatkan siswa dicatat dalam lembar pencatatan yang telah disediakan.

Lampiran 3. Gambar Lintasan Tes

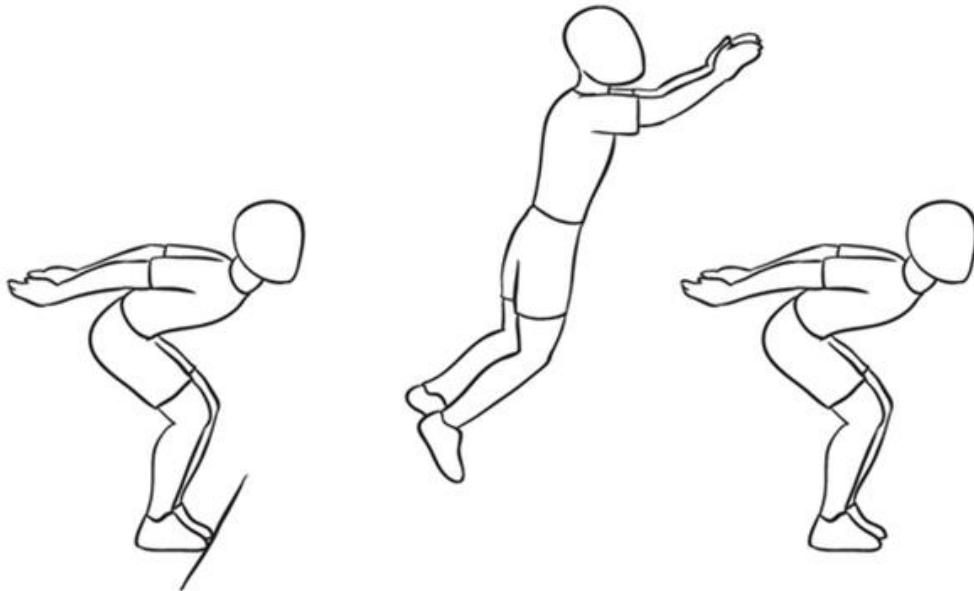
Gambar lintasan lari jarak pendek 40 meter



Gambaran lintasan lari *zig-zag*



Gambar lintasan lompat jauh tanpa awalan



Lampiran 4. Data Hasil Tes

A. Data hasil tes kelas 2

No	Jenis Kelamin	Nama Siswa	Lari Jarak Pendek 40 M	Lari Zig-Zag	Lompat Jauh Tanpa Awalan
1	L	Agusti Hardika	8,38	15,95	120
2	L	Ahmad Muhibin	10,05	17,48	121
3	L	Ali Alfarizi	1,87	15,20	131
4	L	Anasrulloh	7,57	17,15	129
5	L	Arju Ahsanal Qirom	7,87	17,40	125
6	P	Cika Nur H.	8,84	17,19	118
7	L	Danis Stiyawan	9,20	17,75	133
8	P	Dea Indriani	9,58	17,50	107
9	P	Denit Andini	9,15	17,54	103
10	L	Fahza Andika Rohman	8,07	17,32	137
11	L	Farhan Dwi	6,24	15,27	159
12	L	Imam Rifai	7,84	16,14	136
13	P	Ina Syafira	8,75	15,80	113
14	P	Lailatul Ikrimah	9,30	17,46	102
15	P	Latifah	8,75	16,70	104
16	L	Muhammad Khoirul	6,15	14,78	150
17	L	Maulana Iskha	6,88	15,09	138
18	L	Miftakhul Adib	7,71	16,76	116
19	L	Muhammad Nurfaiz	6,25	15,33	135
20	P	Naila Afriliya	8,51	17,74	105
21	P	Ririn Cahya	8,12	17,64	112
22	L	Risfika Putra Maulana	8,38	18,75	107
23	L	Romi Aman Santosa	8,05	17,37	132
24	P	Safa Maulida Azzahra	8,10	16,73	104
25	P	Tsania Fatihatul W.	8,05	18,54	104
26	P	Veni Cahya Putri	8,07	18,07	112
27	L	Yudika Fajar Pratama	8,14	17,80	103

B. Data hasil tes kelas 3

No	Jenis Kelamin	Nama Siswa	Lari Jarak Pendek 40 M	Lari Zig-Zag	Lompat Jauh Tanpa Awalan
1	L	Alif Safrulloh	6,82	15,39	139
2	P	Ambar Wati	8,12	18,35	121
3	P	Anggun Roudhatul H.	8,26	17,57	120
4	P	Anisa Aprilia	8,30	15,39	140
5	P	Cinta	7,41	15,75	141
6	L	Dani Zaenal Arifin	7,07	14,45	170
7	P	Darmiyanti	8,02	16,13	111
8	P	Delina Novita Sari	7,73	14,57	113
9	L	Dimas Ahnaf Adi P.	7,15	15,46	138
10	L	Dimas Dwi Yudistira	6,88	14,77	181
11	L	Dwi Arya Alfiansyah	6,81	14,75	180
12	P	Faroul Latifah	8,04	19,87	108
13	L	M. Yusuf Sarif	7,06	15,57	156
14	L	Mansyur Nur Alif	7,41	15,22	136
15	P	Maziyyatul Mukarromah	8,03	15,66	130
16	L	Mufit Nur Saifudin	7,38	15,37	150
17	L	Muhammad Hanif Hanafi	6,51	14,91	157
18	P	Najwa Nur Zain	8,24	16,58	119
19	P	Nurul Malihah	7,66	16,76	139
20	L	Randi Aris Nur Rahman	5,26	13,56	178
21	P	Ruslina Mayakamelia	8,00	15,42	123
22	P	Salwa Alfabiya Kanza	7,05	16,48	118
23	L	Sigit Ramadani	6,66	16,29	138
24	L	Syafiq Ainurrohman	6,95	15,33	117
25	L	Usman Wildanil K.	6,17	13,81	137
26	L	Wahyu Abdul Rahmat	6,12	14,34	158
27	L	Wahyu Ramadhani	6,47	14,31	159
28	L	Yanuar Syahril A.	6,69	14,07	143
29	L	Yazid Dika Fitrianto	6,57	15,63	138

C. Data kasar putra

No	Kelas	Jenis Kelamin	Nama Siswa	Lari Jarak Pendek 40 M	Lari Zig-Zag	Lompat Jauh Tanpa Awalan
1	2	L	Agusti Hardika	8,38	15,95	120
2	2	L	Ahmad Muhibin	10,05	17,48	121
3	2	L	Ali Alfarizi	1,87	15,20	131
4	2	L	Anasrulloh	7,57	17,15	129
5	2	L	Arju Ahsanal Qirom	7,87	17,40	125
6	2	L	Danis Stiyawan	9,20	17,75	133
7	2	L	Fahza Andika Rohman	8,07	17,32	137
8	2	L	Farhan Dwi	6,24	15,27	159
9	2	L	Imam Rifai	7,84	16,14	136
10	2	L	Muhammad Khoirul	6,15	14,78	150
11	2	L	Maulana Iskha	6,88	15,09	138
12	2	L	Miftakhul Adib	7,71	16,76	116
13	2	L	Muhammad Nurfais	6,25	15,33	135
14	2	L	Risfika Putra Maulana	8,38	18,75	107
15	2	L	Romi Aman Santosa	8,05	17,37	132
16	2	L	Yudika Fajar Pratama	8,14	17,80	103
17	3	L	Alif Safrulloh	6,82	15,39	139
18	3	L	Dani Zaenal Arifin	7,07	14,45	170
19	3	L	Dimas Ahnaf Adi Putra Pratama	7,15	15,46	138
20	3	L	Dimas Dwi Yudistira	6,88	14,77	181
21	3	L	Dwi Arya Alfiansyah	6,81	14,75	180
22	3	L	M. Yusuf Sarif Nur Romadhon	7,06	15,57	156
23	3	L	Mansyur Nur Alif	7,41	15,22	136
24	3	L	Mufit Nur Saifudin	7,38	15,37	150
25	3	L	Muhammad Hanif H.	6,51	14,91	157
26	3	L	Randi Aris Nur Rahman	5,26	13,56	178
27	3	L	Sigit Ramadani	6,66	16,29	138
28	3	L	Syafiq Ainurrohman	6,95	15,33	117

29	3	L	Usman Wildanil K.	6,17	13,81	137
30	3	L	Wahyu Abdul Rahmat	6,12	14,34	158
31	3	L	Wahyu Ramadhani	6,47	14,31	159
32	3	L	Yanuar Syahril A.	6,69	14,07	143
33	3	L	Yazid Dika Fitrianto	6,57	15,63	138

D. Data kasar putri

No	Kelas	Jenis Kelamin	Nama Siswa	Lari Jarak Pendek 40 M	Lari Zig-Zag	Lompat Jauh Tanpa Awalan
1	2	P	Cika Nur H.	8,84	17,19	118
2	2	P	Dea Indriani	9,58	17,50	107
3	2	P	Denit Andini	9,15	17,54	103
4	2	P	Ina Syafira	8,75	15,80	113
5	2	P	Lailatul Ikrimah	9,30	17,46	102
6	2	P	Latifah	8,75	16,70	104
7	2	P	Naila Afriliya	8,51	17,74	105
8	2	P	Ririn Cahya	8,12	17,64	112
9	2	P	Safa Maulida Azzahra	8,10	16,73	104
10	2	P	Tsania Fatihatul W.	8,05	18,54	104
11	2	P	Veni Cahya Putri	8,07	18,07	112
12	3	P	Ambar Wati	8,12	18,35	121
13	3	P	Anggun Roudhatul H.	8,26	17,57	120
14	3	P	Anisa Aprilia	8,30	15,39	140
15	3	P	Cinta	7,41	15,75	141
16	3	P	Darmiyanti	8,02	16,13	111
17	3	P	Delina Novita Sari	7,73	14,57	113
18	3	P	Faroul Latifah	8,04	19,87	108
19	3	P	Maziyyatul M.	8,03	15,66	130
20	3	P	Najwa Nur Zain	8,24	16,58	119
21	3	P	Nurul Malihah	7,66	16,76	139
22	3	P	Ruslina Mayakamelia	8,00	15,42	123
23	3	P	Salwa Alfabiya K.	7,05	16,48	118

E. HASIL KEMAMPUAN MOTORIK SISWA PUTRA										
No	Jenis Kelamin	Tes Kemampuan Motorik							KM	Total
		Lari Jarak Pendek 40 M		Lari Zig-Zag		Lompat Jauh Tanpa Awalan		Total		Kategori
		Detik	T Score	Detik	T Score	Point	T Score	Skor		
1	L	8,38	40,09	15,95	48,23	120	39,41	127,74	43	Rendah
2	L	10,05	27,66	17,48	36,48	121	39,92	104,06	35	Sangat Rendah
3	L	1,87	88,56	15,20	54,00	131	45,00	187,56	63	Sangat Tinggi
4	L	7,57	46,12	17,15	39,01	129	43,99	129,12	43	Rendah
5	L	7,87	43,89	17,40	37,09	125	41,95	122,93	41	Rendah
6	L	9,20	33,99	17,75	34,40	133	46,02	114,41	38	Rendah
7	L	8,07	42,40	17,32	37,71	137	48,06	128,17	43	Rendah
8	L	6,24	56,03	15,27	53,46	159	59,25	168,74	56	Tinggi
9	L	7,84	44,11	16,14	46,77	136	47,55	138,44	46	Sedang
10	L	6,15	56,70	14,78	57,23	150	54,67	168,59	56	Tinggi
11	L	6,88	51,26	15,09	54,84	138	48,57	154,67	52	Sedang
12	L	7,71	45,08	16,76	42,01	116	37,37	124,46	41	Rendah
13	L	6,25	55,95	15,33	53,00	135	47,04	155,99	52	Sedang
14	L	8,38	40,09	18,75	26,72	107	32,79	99,60	33	Sangat Rendah
15	L	8,05	42,55	17,37	37,32	132	45,51	125,39	42	Rendah
16	L	8,14	41,88	17,80	34,02	103	30,76	106,66	36	Sangat Rendah
17	L	6,82	51,71	15,39	52,54	139	49,07	153,32	51	Sedang
18	L	7,07	49,85	14,45	59,76	170	64,85	174,46	58	Tinggi
19	L	7,15	49,25	15,46	52,00	138	48,57	149,82	50	Sedang
20	L	6,88	51,26	14,77	57,30	181	70,45	179,01	60	Tinggi

21	L	6,81	51,78	14,75	57,46	180	69,94	179,18	60	Tinggi
22	L	7,06	49,92	15,57	51,16	156	57,73	158,80	53	Sedang
23	L	7,41	47,32	15,22	53,84	136	47,55	148,71	50	Sedang
24	L	7,38	47,54	15,37	52,69	150	54,67	154,90	52	Sedang
25	L	6,51	54,02	14,91	56,23	157	58,23	168,48	56	Tinggi
26	L	5,26	63,32	13,56	66,60	178	68,92	198,84	66	Sangat Tinggi
27	L	6,66	52,90	16,29	45,62	138	48,57	147,09	49	Sedang
28	L	6,95	50,74	15,33	53,00	117	37,88	141,62	47	Sedang
29	L	6,17	56,55	13,81	64,68	137	48,06	169,28	56	Tinggi
30	L	6,12	56,92	14,34	60,61	158	58,74	176,27	59	Tinggi
31	L	6,47	54,31	14,31	60,84	159	59,25	174,40	58	Tinggi
32	L	6,69	52,68	14,07	62,68	143	51,11	166,47	55	Tinggi
33	L	6,57	53,57	15,63	50,69	138	48,57	152,83	51	Sedang
Jumlah		232,63	1650,00	518,77	1.650,00	4.647,00	1.650,00	4950	1650,00	
Mean/Rata-Rata		7,05	50,00	15,72	50,00	140,82	50,00	150,00	50,00	
Standart Deviasi		1.34328	10	1.30132	10	19.65238	10	25,39716	10	
Skor Maksimal		10,05	88,56	18,75	66,60	181,00	70,45	198,84	66	
Skor Minimal		1,87	27,66	13,56	26,72	103,00	30,76	99,60	33	
$X \geq 188$								2	6,1%	Sangat Tinggi
$163 \leq X < 187$								10	30,3%	Tinggi
$137 \leq X < 162$								11	33,3%	Sedang
$112 \leq X < 136$								7	21,2%	Rendah
< 112								3	9,1%	Sangat Rendah

F. HASIL KEMAMPUAN MOTORIK SISWA PUTRI										
No	Jenis Kelamin	Tes Kemampuan Motorik							KM	Total
		Lari Jarak Pendek 40 M		Lari Zig-Zag		Lompat Jauh Tanpa Awalan		Total		
		Detik	T Score	Detik	T Score	Point	T Score	Skor		Kategori
1	P	8,84	40,27	17,19	47,89	118	51,70	139,86	47	Sedang
2	P	9,58	27,76	17,50	45,35	107	42,54	115,64	39	Rendah
3	P	9,15	35,03	17,54	45,02	103	39,21	119,25	40	Rendah
4	P	8,75	41,79	15,80	59,28	113	47,54	148,60	50	Sedang
5	P	9,30	32,49	17,46	45,67	102	38,37	116,54	39	Rendah
6	P	8,75	41,79	16,70	51,90	104	40,04	133,73	45	Rendah
7	P	8,51	45,85	17,74	43,38	105	40,87	130,10	43	Rendah
8	P	8,12	52,44	17,64	44,20	112	46,70	143,34	48	Sedang
9	P	8,10	52,78	16,73	51,66	104	40,04	144,48	48	Sedang
10	P	8,05	53,62	18,54	36,82	104	40,04	130,49	43	Rendah
11	P	8,07	53,29	18,07	40,68	112	46,70	140,67	47	Sedang
12	P	8,12	52,44	18,35	38,38	121	54,20	145,02	48	Sedang
13	P	8,26	50,07	17,57	44,77	120	53,37	148,21	49	Sedang
14	P	8,30	49,40	15,39	62,64	140	70,03	182,06	61	Tinggi
15	P	7,41	64,45	15,75	59,69	141	70,86	194,99	65	Sangat Tinggi
16	P	8,02	54,13	16,13	56,57	111	45,87	156,58	52	Sedang
17	P	7,73	59,03	14,57	69,36	113	47,54	175,93	59	Tinggi
18	P	8,04	53,79	19,87	25,92	108	43,37	123,09	41	Rendah
19	P	8,03	53,96	15,66	60,43	130	61,70	176,09	59	Tinggi
20	P	8,24	50,41	16,58	52,89	119	52,54	155,83	52	Sedang

21	P	7,66	60,22	16,76	51,41	139	69,19	180,82	60	Tinggi
22	P	8,00	54,47	15,42	62,39	123	55,87	172,73	58	Tinggi
23	P	7,05	70,53	16,48	53,71	118	51,70	175,94	59	Tinggi
Jumlah		190,08	1150,00	389,44	1.150,00	2.667,00	1.150,00	3.450,00	1150	
Mean/Rata-Rata		8,26	50,00	16,93	50,00	115,96	50,00	150,00	50,00	
Standart Devisiasi		0,59145	10	1,22023	10	12,00560	10	23,28441	10	
Skor Maksimal		9,58	70,53	19,87	69,36	141,00	70,86	194,99	65	
Skor Minimal		7,05	27,76	14,57	25,92	102,00	38,37	115,64	39	
$X \geq 185$								1	4,4%	Sangat Tinggi
$162 \leq X < 184$								6	26,1%	Tinggi
$138 \leq X < 161$								9	39,1%	Sedang
$115 \leq X < 137$								7	30,4%	Rendah
< 115								0	0,0%	Sangat Rendah

G. HASIL KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS II DAN III

HASIL KEMAMPUAN MOTORIK SISWA KELAS II DAN III										
SD NEGERI 1 WANARAJA KEC. WANAYASA KAB BANJARNEGARA										
Tes Kemampuan Motorik									KM	Total
Kelas	Jenis Kelamin	Lari Jarak Pendek 40 M		Lari Zig-Zag		Lompat Jauh Tanpa Awalan		Total		Kategori
		Detik	T Score	Detik	T Score	Point	T Score	Skor		
II	L	8,38	43,33	15,95	51,92	120	44,91	140,16	47	Sedang
II	L	10,05	29,93	17,48	40,95	121	45,39	116,27	39	Rendah
II	L	1,87	95,56	15,20	57,30	131	50,19	203,05	68	Sangat Tinggi
II	L	7,57	49,83	17,15	43,31	129	49,23	142,37	47	Sedang
II	L	7,87	47,42	17,40	41,52	125	47,31	136,25	45	Rendah
II	P	8,84	39,64	17,19	43,03	118	43,95	126,62	42	Rendah
II	L	9,20	36,75	17,75	39,01	133	51,15	126,91	42	Rendah
II	P	9,58	33,70	17,50	40,80	107	38,68	113,18	38	Rendah
II	P	9,15	37,15	17,54	40,52	103	36,76	114,42	38	Rendah
II	L	8,07	45,82	17,32	42,09	137	53,07	140,98	47	Sedang
II	L	6,24	60,50	15,27	56,80	159	63,62	180,92	60	Tinggi
II	L	7,84	47,66	16,14	50,56	136	52,59	150,81	50	Sedang
II	P	8,75	40,36	15,80	53,00	113	41,55	134,91	45	Rendah
II	P	9,30	35,95	17,46	41,09	102	36,28	113,32	38	Rendah
II	P	8,75	40,36	16,70	46,54	104	37,24	124,14	41	Rendah
II	L	6,15	61,22	14,78	60,32	150	59,30	180,84	60	Tinggi
II	L	6,88	55,36	15,09	58,09	138	53,55	167,00	56	Tinggi
II	L	7,71	48,70	16,76	46,11	116	42,99	137,81	46	Sedang
II	L	6,25	60,42	15,33	56,37	135	52,11	168,90	56	Tinggi

II	P	8,51	42,28	17,74	39,08	105	37,72	119,08	40	Rendah
II	P	8,12	45,41	17,64	39,80	112	41,08	126,29	42	Rendah
II	L	8,38	43,33	18,75	31,83	107	38,68	113,84	38	Rendah
II	L	8,05	45,98	17,37	41,74	132	50,67	138,38	46	Sedang
II	P	8,10	45,57	16,73	46,33	104	37,24	129,14	43	Rendah
II	P	8,05	45,98	18,54	33,34	104	37,24	116,55	39	Rendah
II	P	8,07	45,82	18,07	36,71	112	41,08	123,60	41	Rendah
II	L	8,14	45,25	17,80	38,65	103	36,76	120,66	40	Rendah
III	L	6,82	55,84	15,39	55,94	139	54,03	165,81	55	Tinggi
III	P	8,12	45,41	18,35	34,70	121	45,39	125,51	42	Rendah
III	P	8,26	44,29	17,57	40,30	120	44,91	129,50	43	Rendah
III	P	8,30	43,97	15,39	55,94	140	54,51	154,42	51	Sedang
III	P	7,41	51,11	15,75	53,36	141	54,98	159,45	53	Sedang
III	L	7,07	53,84	14,45	62,68	170	68,89	185,42	62	Tinggi
III	P	8,02	46,22	16,13	50,63	111	40,60	137,44	46	Sedang
III	P	7,73	48,54	14,57	61,82	113	41,55	151,92	51	Sedang
III	L	7,15	53,20	15,46	55,44	138	53,55	162,18	54	Sedang
III	L	6,88	55,36	14,77	60,39	181	74,17	189,92	63	Sangat Tinggi
III	L	6,81	55,92	14,75	60,53	180	73,69	190,15	63	Sangat Tinggi
III	P	8,04	46,06	19,87	23,80	108	39,16	109,01	36	Sangat Rendah
III	L	7,06	53,92	15,57	54,65	156	62,18	170,75	57	Tinggi
III	L	7,41	51,11	15,22	57,16	136	52,59	160,86	54	Sedang
III	P	8,03	46,14	15,66	54,00	130	49,71	149,85	50	Sedang
III	L	7,38	51,35	15,37	56,08	150	59,30	166,74	56	Tinggi

III	L	6,51	58,33	14,91	59,38	157	62,66	180,37	60	Tinggi
III	P	8,24	44,45	16,58	47,40	119	44,43	136,29	45	Rendah
III	P	7,66	49,10	16,76	46,11	139	54,03	149,24	50	Sedang
III	L	5,26	68,36	13,56	69,07	178	72,73	210,16	70	Sangat Tinggi
III	P	8,00	46,38	15,42	55,73	123	46,35	148,45	49	Sedang
III	P	7,05	54,00	16,48	48,12	118	43,95	146,07	49	Sedang
III	L	6,66	57,13	16,29	49,48	138	53,55	160,16	53	Sedang
III	L	6,95	54,80	15,33	56,37	117	43,47	154,65	52	Sedang
III	L	6,17	61,06	13,81	67,28	137	53,07	181,40	60	Tinggi
III	L	6,12	61,46	14,34	63,47	158	63,14	188,07	63	Tinggi
III	L	6,47	58,65	14,31	63,69	159	63,62	185,96	62	Tinggi
III	L	6,69	56,89	14,07	65,41	143	55,94	178,24	59	Tinggi
III	L	6,57	57,85	15,63	54,22	138	53,55	165,61	55	Tinggi
Jumlah		422,71	2800,00	908,21	2.800,00	7.314,00	2.800,00	8400	2800,00	
Mean/Rata-Rata		7,55	50,00	16,22	50,00	130,61	50,00	150,00	50,00	
Standart Deviasi		1,24640	10	1,39383	10	20,84896	10	26,07546	10	
Skor Maksimal		10,05	95,56	19,87	69,07	181,00	74,17	210,16	70	
Skor Minimal		1,87	29,93	13,56	23,80	102,00	36,28	109,01	36	
≥ 189								4	7,1%	Sangat Tinggi
163 - 188								14	25,0%	Tinggi
137 - 162								18	32,1%	Sedang
111 - 136								19	33,9%	Rendah
< 111								1	1,8%	Sangat Rendah

Lampiran 5. Statistik Deskriptif

A. Data Kasar Siswa Kelas II dan III

Frequencies

		Statistics		
		Lari	Zigzag	Lompat
N	Valid	56	56	56
	Missing	0	0	0
Mean		7.5484	16.2180	1.3061E2
Std. Deviation		1.24640	1.39383	2.08490E1
Minimum		1.87	13.56	102.00
Maximum		10.05	19.87	181.00

Lari Jarak Pendek 40 M					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.87	1	1.8	1.8	1.8
	5.26	1	1.8	1.8	3.6
	6.12	1	1.8	1.8	5.4
	6.15	1	1.8	1.8	7.1
	6.17	1	1.8	1.8	8.9
	6.24	1	1.8	1.8	10.7
	6.25	1	1.8	1.8	12.5
	6.47	1	1.8	1.8	14.3
	6.51	1	1.8	1.8	16.1
	6.57	1	1.8	1.8	17.9
	6.66	1	1.8	1.8	19.6
	6.69	1	1.8	1.8	21.4
	6.81	1	1.8	1.8	23.2
	6.82	1	1.8	1.8	25.0
	6.88	2	3.6	3.6	28.6
	6.95	1	1.8	1.8	30.4
	7.05	1	1.8	1.8	32.1

7.06	1	1.8	1.8	33.9
7.07	1	1.8	1.8	35.7
7.15	1	1.8	1.8	37.5
7.38	1	1.8	1.8	39.3
7.41	2	3.6	3.6	42.9
7.57	1	1.8	1.8	44.6
7.66	1	1.8	1.8	46.4
7.71	1	1.8	1.8	48.2
7.73	1	1.8	1.8	50.0
7.84	1	1.8	1.8	51.8
7.87	1	1.8	1.8	53.6
8	1	1.8	1.8	55.4
8.02	1	1.8	1.8	57.1
8.03	1	1.8	1.8	58.9
8.04	1	1.8	1.8	60.7
8.05	2	3.6	3.6	64.3
8.07	2	3.6	3.6	67.9
8.1	1	1.8	1.8	69.6
8.12	2	3.6	3.6	73.2
8.14	1	1.8	1.8	75.0
8.24	1	1.8	1.8	76.8
8.26	1	1.8	1.8	78.6
8.3	1	1.8	1.8	80.4
8.38	2	3.6	3.6	83.9
8.51	1	1.8	1.8	85.7
8.75	2	3.6	3.6	89.3
8.84	1	1.8	1.8	91.1
9.15	1	1.8	1.8	92.9
9.2	1	1.8	1.8	94.6
9.3	1	1.8	1.8	96.4
9.58	1	1.8	1.8	98.2
10.05	1	1.8	1.8	100.0

Total	56	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Lari Zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13.56	1	1.8	1.8	1.8
13.81	1	1.8	1.8	3.6
14.07	1	1.8	1.8	5.4
14.31	1	1.8	1.8	7.1
14.34	1	1.8	1.8	8.9
14.45	1	1.8	1.8	10.7
14.57	1	1.8	1.8	12.5
14.75	1	1.8	1.8	14.3
14.77	1	1.8	1.8	16.1
14.78	1	1.8	1.8	17.9
14.91	1	1.8	1.8	19.6
15.09	1	1.8	1.8	21.4
15.2	1	1.8	1.8	23.2
15.22	1	1.8	1.8	25.0
15.27	1	1.8	1.8	26.8
15.33	2	3.6	3.6	30.4
15.37	1	1.8	1.8	32.1
15.39	2	3.6	3.6	35.7
15.42	1	1.8	1.8	37.5
15.46	1	1.8	1.8	39.3
15.57	1	1.8	1.8	41.1
15.63	1	1.8	1.8	42.9
15.66	1	1.8	1.8	44.6
15.75	1	1.8	1.8	46.4
15.8	1	1.8	1.8	48.2
15.95	1	1.8	1.8	50.0
16.13	1	1.8	1.8	51.8
16.14	1	1.8	1.8	53.6

16.29	1	1.8	1.8	55.4
16.48	1	1.8	1.8	57.1
16.58	1	1.8	1.8	58.9
16.7	1	1.8	1.8	60.7
16.73	1	1.8	1.8	62.5
16.76	2	3.6	3.6	66.1
17.15	1	1.8	1.8	67.9
17.19	1	1.8	1.8	69.6
17.32	1	1.8	1.8	71.4
17.37	1	1.8	1.8	73.2
17.4	1	1.8	1.8	75.0
17.46	1	1.8	1.8	76.8
17.48	1	1.8	1.8	78.6
17.5	1	1.8	1.8	80.4
17.54	1	1.8	1.8	82.1
17.57	1	1.8	1.8	83.9
17.64	1	1.8	1.8	85.7
17.74	1	1.8	1.8	87.5
17.75	1	1.8	1.8	89.3
17.8	1	1.8	1.8	91.1
18.07	1	1.8	1.8	92.9
18.35	1	1.8	1.8	94.6
18.54	1	1.8	1.8	96.4
18.75	1	1.8	1.8	98.2
19.87	1	1.8	1.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Lompat Jauh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	102	1	1.8	1.8	1.8
	103	2	3.6	3.6	5.4
	104	3	5.4	5.4	10.7
	105	1	1.8	1.8	12.5
	107	2	3.6	3.6	16.1
	108	1	1.8	1.8	17.9
	111	1	1.8	1.8	19.6
	112	2	3.6	3.6	23.2
	113	2	3.6	3.6	26.8
	116	1	1.8	1.8	28.6
	117	1	1.8	1.8	30.4
	118	2	3.6	3.6	33.9
	119	1	1.8	1.8	35.7
	120	2	3.6	3.6	39.3
	121	2	3.6	3.6	42.9
	123	1	1.8	1.8	44.6
	125	1	1.8	1.8	46.4
	129	1	1.8	1.8	48.2
	130	1	1.8	1.8	50.0
	131	1	1.8	1.8	51.8
	132	1	1.8	1.8	53.6
	133	1	1.8	1.8	55.4
	135	1	1.8	1.8	57.1
	136	2	3.6	3.6	60.7
	137	2	3.6	3.6	64.3
	138	4	7.1	7.1	71.4
	139	2	3.6	3.6	75.0
	140	1	1.8	1.8	76.8
	141	1	1.8	1.8	78.6
	143	1	1.8	1.8	80.4

150	2	3.6	3.6	83.9
156	1	1.8	1.8	85.7
157	1	1.8	1.8	87.5
158	1	1.8	1.8	89.3
159	2	3.6	3.6	92.9
170	1	1.8	1.8	94.6
178	1	1.8	1.8	96.4
180	1	1.8	1.8	98.2
181	1	1.8	1.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

B. Data Kasar Siswa Putra

Frequencies

		Statistics		
		Lari	Zigzag	Lompat
N	Valid	33	33	33
	Missing	0	0	0
Mean		7.0494	15.7203	1.4082E2
Std. Deviation		1.34328	1.30132	1.96524E1
Minimum		1.87	13.56	103.00
Maximum		10.05	18.75	181.00

Lari Jarak Pendek 40 M					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.87	1	3.0	3.0	3.0
	5.26	1	3.0	3.0	6.1
	6.12	1	3.0	3.0	9.1
	6.15	1	3.0	3.0	12.1
	6.17	1	3.0	3.0	15.2
	6.24	1	3.0	3.0	18.2
	6.25	1	3.0	3.0	21.2
	6.47	1	3.0	3.0	24.2

6.51	1	3.0	3.0	27.3
6.57	1	3.0	3.0	30.3
6.66	1	3.0	3.0	33.3
6.69	1	3.0	3.0	36.4
6.81	1	3.0	3.0	39.4
6.82	1	3.0	3.0	42.4
6.88	2	6.1	6.1	48.5
6.95	1	3.0	3.0	51.5
7.06	1	3.0	3.0	54.5
7.07	1	3.0	3.0	57.6
7.15	1	3.0	3.0	60.6
7.38	1	3.0	3.0	63.6
7.41	1	3.0	3.0	66.7
7.57	1	3.0	3.0	69.7
7.71	1	3.0	3.0	72.7
7.84	1	3.0	3.0	75.8
7.87	1	3.0	3.0	78.8
8.05	1	3.0	3.0	81.8
8.07	1	3.0	3.0	84.8
8.14	1	3.0	3.0	87.9
8.38	2	6.1	6.1	93.9
9.2	1	3.0	3.0	97.0
10.05	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Lari Zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13.56	1	3.0	3.0	3.0
13.81	1	3.0	3.0	6.1
14.07	1	3.0	3.0	9.1
14.31	1	3.0	3.0	12.1

14.34	1	3.0	3.0	15.2
14.45	1	3.0	3.0	18.2
14.75	1	3.0	3.0	21.2
14.77	1	3.0	3.0	24.2
14.78	1	3.0	3.0	27.3
14.91	1	3.0	3.0	30.3
15.09	1	3.0	3.0	33.3
15.2	1	3.0	3.0	36.4
15.22	1	3.0	3.0	39.4
15.27	1	3.0	3.0	42.4
15.33	2	6.1	6.1	48.5
15.37	1	3.0	3.0	51.5
15.39	1	3.0	3.0	54.5
15.46	1	3.0	3.0	57.6
15.57	1	3.0	3.0	60.6
15.63	1	3.0	3.0	63.6
15.95	1	3.0	3.0	66.7
16.14	1	3.0	3.0	69.7
16.29	1	3.0	3.0	72.7
16.76	1	3.0	3.0	75.8
17.15	1	3.0	3.0	78.8
17.32	1	3.0	3.0	81.8
17.37	1	3.0	3.0	84.8
17.4	1	3.0	3.0	87.9
17.48	1	3.0	3.0	90.9
17.75	1	3.0	3.0	93.9
17.8	1	3.0	3.0	97.0
18.75	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Lompat jauh tanpa awalan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	103	1	3.0	3.0	3.0
	107	1	3.0	3.0	6.1
	116	1	3.0	3.0	9.1
	117	1	3.0	3.0	12.1
	120	1	3.0	3.0	15.2
	121	1	3.0	3.0	18.2
	125	1	3.0	3.0	21.2
	129	1	3.0	3.0	24.2
	131	1	3.0	3.0	27.3
	132	1	3.0	3.0	30.3
	133	1	3.0	3.0	33.3
	135	1	3.0	3.0	36.4
	136	2	6.1	6.1	42.4
	137	2	6.1	6.1	48.5
	138	4	12.1	12.1	60.6
	139	1	3.0	3.0	63.6
	143	1	3.0	3.0	66.7
	150	2	6.1	6.1	72.7
	156	1	3.0	3.0	75.8
	157	1	3.0	3.0	78.8
	158	1	3.0	3.0	81.8
	159	2	6.1	6.1	87.9
	170	1	3.0	3.0	90.9
	178	1	3.0	3.0	93.9
	180	1	3.0	3.0	97.0
	181	1	3.0	3.0	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

C. Data Kasar Siswa Putri

Frequencies

		Statistics		
		Lari	Zigzag	Lompat
N	Valid	23	23	23
	Missing	0	0	0
Mean		8.2643	16.9322	1.1596E2
Std. Deviation		.59145	1.22023	1.20056E1
Minimum		7.05	14.57	102.00
Maximum		9.58	19.87	141.00

Lari Jarak Pendek 40 M					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.05	1	4.3	4.3	4.3
	7.41	1	4.3	4.3	8.7
	7.66	1	4.3	4.3	13.0
	7.73	1	4.3	4.3	17.4
	8	1	4.3	4.3	21.7
	8.02	1	4.3	4.3	26.1
	8.03	1	4.3	4.3	30.4
	8.04	1	4.3	4.3	34.8
	8.05	1	4.3	4.3	39.1
	8.07	1	4.3	4.3	43.5
	8.1	1	4.3	4.3	47.8
	8.12	2	8.7	8.7	56.5
	8.24	1	4.3	4.3	60.9
	8.26	1	4.3	4.3	65.2
	8.3	1	4.3	4.3	69.6
	8.51	1	4.3	4.3	73.9
	8.75	2	8.7	8.7	82.6
	8.84	1	4.3	4.3	87.0
	9.15	1	4.3	4.3	91.3

9.3	1	4.3	4.3	95.7
9.58	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Lari Zig-zag

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14.57	1	4.3	4.3	4.3
15.39	1	4.3	4.3	8.7
15.42	1	4.3	4.3	13.0
15.66	1	4.3	4.3	17.4
15.75	1	4.3	4.3	21.7
15.8	1	4.3	4.3	26.1
16.13	1	4.3	4.3	30.4
16.48	1	4.3	4.3	34.8
16.58	1	4.3	4.3	39.1
16.7	1	4.3	4.3	43.5
16.73	1	4.3	4.3	47.8
16.76	1	4.3	4.3	52.2
17.19	1	4.3	4.3	56.5
17.46	1	4.3	4.3	60.9
17.5	1	4.3	4.3	65.2
17.54	1	4.3	4.3	69.6
17.57	1	4.3	4.3	73.9
17.64	1	4.3	4.3	78.3
17.74	1	4.3	4.3	82.6
18.07	1	4.3	4.3	87.0
18.35	1	4.3	4.3	91.3
18.54	1	4.3	4.3	95.7
19.87	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Lompat jauh tanpa awalan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	102	1	4.3	4.3	4.3
	103	1	4.3	4.3	8.7
	104	3	13.0	13.0	21.7
	105	1	4.3	4.3	26.1
	107	1	4.3	4.3	30.4
	108	1	4.3	4.3	34.8
	111	1	4.3	4.3	39.1
	112	2	8.7	8.7	47.8
	113	2	8.7	8.7	56.5
	118	2	8.7	8.7	65.2
	119	1	4.3	4.3	69.6
	120	1	4.3	4.3	73.9
	121	1	4.3	4.3	78.3
	123	1	4.3	4.3	82.6
	130	1	4.3	4.3	87.0
	139	1	4.3	4.3	91.3
	140	1	4.3	4.3	95.7
	141	1	4.3	4.3	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

D. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Siswa Kelas II dan III

Frequencies

Statistics

Kemampuan		
N	Valid	56
	Missing	0
Mean		1.5000E2
Std. Deviation		2.60755E1
Minimum		109.01
Maximum		210.16

Kemampuan Motorik Siswa Kelas II dan III

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	109.01	1	1.8	1.8	1.8
	113.18	1	1.8	1.8	3.6
	113.32	1	1.8	1.8	5.4
	113.84	1	1.8	1.8	7.1
	114.42	1	1.8	1.8	8.9
	116.27	1	1.8	1.8	10.7
	116.55	1	1.8	1.8	12.5
	119.08	1	1.8	1.8	14.3
	120.66	1	1.8	1.8	16.1
	123.6	1	1.8	1.8	17.9
	124.14	1	1.8	1.8	19.6
	125.51	1	1.8	1.8	21.4
	126.29	1	1.8	1.8	23.2
	126.62	1	1.8	1.8	25.0
	126.91	1	1.8	1.8	26.8
	129.14	1	1.8	1.8	28.6

	129.5	1	1.8	1.8	30.4
	134.91	1	1.8	1.8	32.1
	136.25	1	1.8	1.8	33.9
	136.29	1	1.8	1.8	35.7
	137.44	1	1.8	1.8	37.5
	137.81	1	1.8	1.8	39.3
	138.38	1	1.8	1.8	41.1
	140.16	1	1.8	1.8	42.9
	140.98	1	1.8	1.8	44.6
	142.37	1	1.8	1.8	46.4
	146.07	1	1.8	1.8	48.2
	148.45	1	1.8	1.8	50.0
	149.24	1	1.8	1.8	51.8
	149.85	1	1.8	1.8	53.6
	150.81	1	1.8	1.8	55.4
	151.92	1	1.8	1.8	57.1
	154.42	1	1.8	1.8	58.9
	154.65	1	1.8	1.8	60.7
	159.45	1	1.8	1.8	62.5
	160.16	1	1.8	1.8	64.3
	160.86	1	1.8	1.8	66.1
	162.18	1	1.8	1.8	67.9
	165.61	1	1.8	1.8	69.6
	165.81	1	1.8	1.8	71.4
	166.74	1	1.8	1.8	73.2
	167	1	1.8	1.8	75.0
	168.9	1	1.8	1.8	76.8
	170.75	1	1.8	1.8	78.6
	178.24	1	1.8	1.8	80.4
	180.37	1	1.8	1.8	82.1

180.84	1	1.8	1.8	83.9
180.92	1	1.8	1.8	85.7
181.4	1	1.8	1.8	87.5
185.42	1	1.8	1.8	89.3
185.96	1	1.8	1.8	91.1
188.07	1	1.8	1.8	92.9
189.92	1	1.8	1.8	94.6
190.15	1	1.8	1.8	96.4
203.05	1	1.8	1.8	98.2
210.16	1	1.8	1.8	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
≥ 189	Sangat tinggi	4	7,1%
163 - 188	Tinggi	14	25,0%
137 - 162	Sedang	18	32,1%
111 - 136	Rendah	19	33,9%
< 111	Sangat rendah	1	1,9%
Jumlah		56	100%

E. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Putra

Frequencies

Statistics

Kemampuan Motorik Putra

N	Valid	33
	Missing	0
Mean		1.5000E2
Std. Deviation		2.53972E1
Minimum		99.60
Maximum		198.84

Kemampuan Motorik Putra

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	99.6	1	3.0	3.0	3.0
	104.06	1	3.0	3.0	6.1
	106.66	1	3.0	3.0	9.1
	114.41	1	3.0	3.0	12.1
	122.93	1	3.0	3.0	15.2
	124.46	1	3.0	3.0	18.2
	125.39	1	3.0	3.0	21.2
	127.74	1	3.0	3.0	24.2
	128.17	1	3.0	3.0	27.3
	129.12	1	3.0	3.0	30.3
	138.44	1	3.0	3.0	33.3
	141.62	1	3.0	3.0	36.4
	147.09	1	3.0	3.0	39.4
	148.71	1	3.0	3.0	42.4
	149.82	1	3.0	3.0	45.5
	152.83	1	3.0	3.0	48.5
	153.32	1	3.0	3.0	51.5
	154.64	1	3.0	3.0	54.5
	154.9	1	3.0	3.0	57.6
	155.99	1	3.0	3.0	60.6
	158.8	1	3.0	3.0	63.6
	166.47	1	3.0	3.0	66.7
	168.48	1	3.0	3.0	69.7
	168.59	1	3.0	3.0	72.7
	168.74	1	3.0	3.0	75.8
	169.28	1	3.0	3.0	78.8
	174.4	1	3.0	3.0	81.8
	174.46	1	3.0	3.0	84.8

176.27	1	3.0	3.0	87.9
179.01	1	3.0	3.0	90.9
179.18	1	3.0	3.0	93.9
187.56	1	3.0	3.0	97.0
198.84	1	3.0	3.0	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
≥ 188	Sangat tinggi	2	6,1%
163 - 187	Tinggi	10	30,3%
137 - 162	Sedang	11	33,3%
112 - 136	Rendah	7	21,2%
< 112	Sangat rendah	3	9,1%
Jumlah		33	100%

F. Norma Penilaian Kemampuan Motorik Putri

Frequencies

Statistics

Kemampuan Motorik Putri

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		1.5000E2
Std. Deviation		2.32844E1
Minimum		115.64
Maximum		194.99

Kemampuan Motorik Putri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 115.64	1	4.3	4.3	4.3
116.54	1	4.3	4.3	8.7
119.25	1	4.3	4.3	13.0

123.09	1	4.3	4.3	17.4
130.1	1	4.3	4.3	21.7
130.49	1	4.3	4.3	26.1
133.73	1	4.3	4.3	30.4
139.86	1	4.3	4.3	34.8
140.67	1	4.3	4.3	39.1
143.34	1	4.3	4.3	43.5
144.48	1	4.3	4.3	47.8
145.02	1	4.3	4.3	52.2
148.21	1	4.3	4.3	56.5
148.6	1	4.3	4.3	60.9
155.83	1	4.3	4.3	65.2
156.58	1	4.3	4.3	69.6
172.73	1	4.3	4.3	73.9
175.93	1	4.3	4.3	78.3
175.94	1	4.3	4.3	82.6
176.09	1	4.3	4.3	87.0
180.82	1	4.3	4.3	91.3
182.06	1	4.3	4.3	95.7
194.99	1	4.3	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Interval	Kategori	Frekuensi	persentase
≥ 185	Sangat tinggi	1	4,4%
162 - 184	Tinggi	6	26,1%
138 - 161	Sedang	9	39,1%
115 - 137	Rendah	7	30,4%
< 115	Sangat rendah	0	0,0%
Jumlah		23	100%

Lampiran 6. Dokumentasi Pelaksanaan Tes



Foto Penjelasan Pelaksanaan Tes



Foto Pelaksanaan Tes Lari Jarak Pendek 40 Meter



Foto Pelaksanaan Tes Lari Zig-Zag



Foto Pelaksanaan Tes lompat jauh tanpa awalan